

**PT INDOSPRING Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)/ *FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED 30 JUNE 2026 (UNAUDITED)***

**PT INDOSPRING Tbk
JL. MAY. JEND. SUNKONO No. 10, SEGOROMADU
GRESIK-INDONESIA**



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group



IATF 16949:2016
Cert. No. 12 111 42201 TMS
ISO 45001 : 2018
Cert. No. 20022 1.0009
ISO 14001:2015
Cert. No. 20022 2.0044
ISO/TS 22163:2017
Cert. No. 12 113 50155

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 2025
PT. INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Wiranto Nurhadi
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : JL. Dokter Sutomo 65-67 Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Bob Budiono
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : Pucang Sewu 73 Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indospring Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025
PT. INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES**

We the undersigned :

1. Name : Wiranto Nurhadi
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : JL. Dokter Sutomo 65-67 Surabaya
Telephone No. : (031) 3981135
Position : President Director
2. Name : Bob Budiono
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : Pucang Sewu 73 Surabaya
Phone Nuber : (031) 3981135
Position : Director

Declare that :

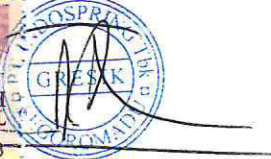
1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements ;
2. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner ;
b. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact ;
4. We are responsible for PT Indospring Tbk and subsidiaries internal control system

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Gresik, 31 Juli 2026


Wiranto Nurhadi
Direktur Utama /
President Director


Bob Budiono
Direktur Akuntansi dan Keuangan /
Finance and Accounting Director

Office and Plant I

Jl. Mayjend Sungkono No. 10 Desa Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur - Indonesia.

Tel. : (+62-31) 3981135, 3982483, 3982524, Fax. : (+62-31) 3981531

www.indospring.co.id | ispin@indospring.co.id

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	57.341.500.501	55.757.383.890	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	623.648.426.007	515.756.858.607	Third parties
Pihak berelasi	30	83.056.001.545	69.499.257.615	Related parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga		5.944.139.398	4.454.904.163	Third parties
Pihak berelasi	30	4.532.212.861	1.202.369.692	Related parties
Persediaan	6	1.185.234.137.978	1.128.152.538.435	Inventories
Pajak dibayar dimuka	13a	63.808.385.358	45.162.506.779	Prepaid taxes
Uang muka Pembelian				Advances for purchases
Pihak ketiga	7	16.132.333.425	30.161.289.588	Prepaid expenses
Pihak berelasi		4.986.197.855	1.393.655.234	
Beban dibayar dimuka		3.306.267.690	1.600.541.655	
Total Aset Lancar		2.047.989.602.618	1.853.141.305.658	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	13c	34.458.790.117	31.657.692.888	Estimated claim for income tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya		3.074.995.884	2.390.129.686	Other non-current financial assets
Uang muka pembelian	7	19.902.501.335	11.796.735.544	Advances for purchase
Aset tetap	8	2.391.264.855.444	2.428.677.869.288	Property, plant and equipments
Aset hak guna		6.331.570.858	8.030.480.820	Right-of-used assets
Properti Investasi	9	114.145.758.102	113.670.151.152	Investment property
Aset tidak lancar lainnya		9.232.365.286	12.555.331.510	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		2.578.410.837.026	2.608.778.390.888	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		4.626.400.439.644	4.461.919.696.546	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
 Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari
 Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
 Statements on Exhibit E which are an integral part
 of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	10	101.400.800.000	120.810.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman lembaga pembiayaan jangka pendek	10	104.772.650.805	89.895.277.118	Short-term financial institution loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	12	378.710.517.839	261.676.144.437	Third parties
Pihak berelasi	30	105.684.248.370	67.849.391.255	Related parties
Liabilitas keuangan lancar lainnya				Other current financial liabilities
Pihak ketiga		1.746.277.464	4.022.615.492	Third parties
Pihak berelasi	30	0	104.600.554	Related parties
Uang muka pelanggan	14	5.246.830.914	4.390.300.349	Advances from customers
Utang pajak	13b	9.186.831.159	16.039.730.023	Taxes payables
Utang dividen		927.102.162	967.111.225	Dividend payables
Beban masih harus dibayar	15	23.598.045.046	42.305.391.756	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
Pihak ketiga		69.279.292	0	Third parties
Pihak berelasi		2.653.458.892	1.999.157.634	Related parties
Bagian jangka panjang yg jatuh tempo dalam 1 tahun				Current maturities of long-term debt
Bank	11	27.000.000.000	27.000.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa		4.343.217.630	3.839.371.814	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		765.339.259.573	640.899.091.657	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jk panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo 1 tahun				Long-term debts, net of current maturities
Bank	11	11.250.000.000	24.750.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa		2.206.895.232	4.370.021.574	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	13f	168.000.553.553	171.153.096.687	Deferred tax liabilities, Net
Estimasi liabilitas imbalan kerja	16	55.750.578.953	53.385.957.767	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		237.208.027.738	253.659.076.028	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.002.547.287.311	894.558.167.685	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital – par value Rp 100 per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized – 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar 6.562.497.100 saham.	17	656.249.710.000	656.249.710.000	Issued and fully paid 6,562,497,100 shares
Tambahan modal disetor	18	24.965.138.576	24.965.138.576	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	26	19.189.219.707	19.189.219.707	Difference in value of transaction of under common control
Selisih penilaian kembali aset tetap	8	1.502.608.513.098	1.502.608.513.098	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Selisih kurs penjabaran		28.863.903.050	17.223.016.815	Foreign currencies translation differences
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20	50.000.000.000	30.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	20	1.140.935.507.646	1.139.938.819.742	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.422.811.992.077	3.390.174.417.938	Total equity Attributable to owners parent company
Kepentingan non-pengendali	19	201.041.160.256	177.187.110.923	Non-controlling interest
Total Ekuitas		3.623.853.152.333	3.567.361.528.861	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.626.400.439.644	4.461.919.696.546	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
AS OF 30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
PENJUALAN NETO	21,30	1.829.178.575.030	1.555.973.362.469	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22,30	(1.616.519.709.055)	(1.327.826.805.617)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		<u>212.658.865.975</u>	<u>228.146.556.852</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	23	(91.991.372.309)	(82.215.919.516)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23	(82.620.849.745)	(74.525.680.096)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	24	(5.952.238.891)	(12.569.554.026)	Other operating incomes
Pendapatan operasi lainnya	24,30	<u>20.220.425.605</u>	<u>21.872.126.641</u>	Other operating expenses
LABA DARI USAHA		<u>52.314.830.635</u>	<u>80.707.529.855</u>	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	25	(8.811.846.087)	(6.254.499.760)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	25	<u>496.228.999</u>	<u>401.335.428</u>	Finance incomes
LABA SEBELUM PAJAK		<u>43.999.213.547</u>	<u>74.854.365.523</u>	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak	13d	<u>(10.332.857.202)</u>	<u>(30.585.386.932)</u>	TAX EXPENSES
LABA NETO PERIODE BERJALAN		<u>33.666.356.345</u>	<u>44.268.978.591</u>	NET INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif Lainnya				Other comprehensive incomes
Pos yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		<u>22.825.267.127</u>	<u>966.892.431</u>	Foreign currencies translation differences
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>56.491.623.472</u>	<u>45.235.871.022</u>	Total Other Comprehensive Income - after tax
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		20.996.687.904	34.269.325.018	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		<u>12.669.668.441</u>	<u>9.999.653.573</u>	Non-controlling interest
Total		<u>33.666.356.345</u>	<u>44.268.978.591</u>	Total
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		32.637.574.139	39.785.411.557	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		<u>23.854.049.333</u>	<u>5.450.459.465</u>	Non-controlling interest
Total		<u>56.491.623.472</u>	<u>45.235.871.022</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	27	<u>3,20</u>	<u>5,22</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C
PT INDOSPRING Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
AS OF 30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas di atribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Equity attributable to owners of the parent company</i>										
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid in capital</i>	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital		Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali <i>Differences in value of transactions of under common control</i>	Selisih penilaian kembali aset tetap / <i>Revaluation</i>	Selisih kurs penjabaran / <i>Foreign currencies translation differences</i>	Saldo Laba / Retained earnings		Total	Kepentingan nonpengendali / <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas / <i>Total equity</i>
		Tambahan modal disetor /					Telah ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2025 / <i>Balance of 1 January 2025</i>	656.249.710.000	24.965.138.576	19.189.219.707	1.510.177.895.251	11.187.152.840	28.500.000.000	1.110.226.847.518	3.360.495.963.892	156.276.935.918	3.516.772.899.810	
Total laba komprehensif periode berjalan / Total comprehensive income for the period	0	0	0	0	493.115.140	0	34.269.325.018	34.762.440.158	10.473.430.864	45.235.871.022	
Cadangan umum / General reserved	0	0	0	0	0	1.500.000.000	(1.500.000.000)	0	0	0	
Saldo 30 Juni 2025 / <i>Balance of 30 June 2025</i>	656.249.710.000	24.965.138.576	19.189.219.707	1.510.177.895.251	11.680.267.980	30.000.000.000	1.142.996.172.536	3.395.258.404.050	166.750.366.782	3.562.008.770.832	
Saldo 1 Januari 2026/ <i>Balance of 1 January 2026</i>	656.249.710.000	24.965.138.576	19.189.219.707	1.502.608.513.098	17.223.016.815	30.000.000.000	1.139.938.819.742	3.390.174.417.938	177.187.110.923	3.567.361.528.861	
Total laba komprehensif periode berjalan / Total comprehensive income for the period	0	0	0	0	11.640.886.235	0	20.996.687.904	32.637.574.139	23.854.049.333	56.491.623.472	
Cadangan umum / General reserved	0	0	0	0	0	20.000.000.000	(20.000.000.000)	0	0	0	
Saldo 30 Juni 2026 / <i>Balance of 30 June 2026</i>	656.249.710.000	24.965.138.576	19.189.219.707	1.502.608.513.098	28.863.903.050	50.000.000.000	1.140.935.507.646	3.422.811.992.077	201.041.160.256	3.623.853.152.333	
	catatan 17 / Note 17	catatan 18 / Note 18		catatan 8 / Note 8		catatan 20 / Note 20	catatan 20 / Note 20		catatan 19 / Note 19		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D
PT INDOSPRING Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
AS OF 30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		1.842.316.890.679	1.622.530.204.366
Pembayaran kepada pemasok		(1.530.340.392.434)	(1.415.579.176.817)
Pembayaran kepada karyawan		(177.880.445.099)	(156.120.386.006)
Pembayaran untuk beban usaha		(76.594.347.605)	(54.988.096.264)
Penerimaan (Pembayaran) dari kegiatan operasional lainnya ,Neto		(1.291.963.344)	3.685.029.416
<i>Arus kas diperoleh dari operasi</i>		<u>56.209.742.197</u>	<u>(472.425.305)</u>
Penerimaan penghasilan bunga		436.308.846	402.173.481
Pembayaran beban bunga		(8.922.543.464)	(6.205.057.343)
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(32.404.710.472)	(24.662.692.391)
Penerimaan klaim pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		42.728.629.134	46.888.949.111
Pembayaran beban pajak		(680.971.151)	(113.885.191)
Pembayaran imbalan kerja karyawan		(37.971.435)	0
Pembayaran kontribusi ke dana pensiun		(1.950.000.000)	(1.500.000.000)
<i>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</i>		<u>55.378.483.655</u>	<u>14.337.062.362</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap dan aset tetap dalam pembangunan		(18.262.623.183)	(35.492.935.463)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(13.690.385.099)	(2.827.352.307)
Hasil penjualan aset tetap		304.226.324	200.655.090
<i>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</i>		<u>(31.648.781.958)</u>	<u>(38.119.632.680)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
(Pembayaran) Penerimaan utang bank		(6.150.207.348)	18.114.993.005
Pembayaran utang bank jangka panjang		(13.500.000.000)	(13.500.000.000)
Pembayaran liabilitas sewa		(2.455.368.675)	(1.438.610.691)
Pembayaran dividen		(40.009.063)	-
<i>Arus kas neto (digunakan) diperoleh untuk aktivitas pendanaan</i>		<u>(22.145.585.086)</u>	<u>3.176.382.314</u>
Kenaikan (penurunan) neto dalam Kas dan setara kas		1.584.116.611	(20.606.188.004)
Kas dan setara kas awal periode		55.757.383.890	79.786.500.598
Kas dan setara kas akhir periode		<u>57.341.500.501</u>	<u>59.180.312.594</u>

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash receipts from customers
Cash payments to suppliers
Cash payments to employees
Cash payments for operating expenses and others
Receipts (payment) from other operating activities, Net
Cash flows provided by operations

Receipts of interest income
Payments for interest expense
Payments for income taxes
Receipts of claims for income tax and value added taxes
Payments of tax expense
Payment of employee benefits
Payment of contribution to pension funds
Net cash flows provided by operating activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Acquisition of property, plant and equipment and construction in progress
Advances for purchases of property, plant and equipment
Proceeds from sale of property, plant and equipment
Net cash flows used in investing activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

(Payment) receipts of short-term bank loans
Payment of long-term loan
Payments of lease liabilities
Dividend payment

Net cash flows (used in) provided by financing activities

Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents at the beginning of the period

Cash and cash equivalents at the end of the period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indospring Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 13 Juni 2024 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035521.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri suku cadang kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa pegas daun dan pegas spiral, serta perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil.

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Januari 1979.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprime Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, sedangkan entitas induk akhir Perusahaan adalah PT Indoprime Investama dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 88,41%.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Indospring Tbk (the "Company"), domiciled in Gresik, was established based on Notarial deed No. 10 dated 5 May 1978 of Notary Stefanus Sindunatha, S.H., with Domestic Investment status. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/324/1 dated 14 December 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 2 September 1980, Supplement No. 674.

The Company's articles of association have been amended to confirm with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, based on Notarial deed No. 18 dated 8 July 2008 of Notary Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 dated 19 December 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 22 May 2009, Supplement No. 13535.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 7 dated 13 June 2024 of Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn regarding amendment of the Company's articles of association to conform the aims and objectives and activities of the Company in accordance with the 2017 Indonesian Standards Business Classification and Otoritas Jasa Keuangan regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 regarding planning and organization of the General Meeting of shareholders of Public Companies. The deed was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0035521.AH.01.02.Tahun 2024 dated 14 June 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities includes operations in the automotive spare parts industry specifically spring, consisting of leaf spring and coil spring, also wholesale of some parts and automotive accessories.

The Company is located in No. 10 Mayjend Sungkono Street, Segoromadu, Gresik, East Java. The Company commenced its commercial activities in January 1979.

The Company's parent company is PT Indoprime Gemilang with direct ownership amounted to 88.11%, while the Company's ultimate parent company is PT Indoprime Investama, with direct and indirect ownership amounted to 88.41%.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**b. Penawaran Umum Perdana, Penawaran Umum
Terbatas dan Pemecahan Saham**

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-120/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, Perusahaan membagikan saham bonus sebanyak 22.500.000 saham dengan rasio 2 saham lama mendapatkan 3 saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per saham yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Badan pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-4745/BL/2011 tanggal 29 April 2011, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 per saham. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37,5 miliar menjadi Rp 225 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-180/D.04/2013 tanggal 20 Juni 2013, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 210.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700 per saham.

Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2013.

**b. Initial Public Offerings, Limited Public Offering
and Stock Split**

Initial Public Offering

On 26 June 1990, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. S-120/SHM/MK.10/1990, to undertake a public offering of 3,000,000 (three million) shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 9,000 per share. In August 1990, the Company entered the capital market by listing 15,000,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange).

In May 1993, the Company distributed 22,500,000 bonus shares with a ratio of 2 existing shares receiving 3 bonus shares with the same par value of Rp 1,000 per share which was taken from the capitalization of additional paid-in capital.

Limited Public Offering I

On 29 April 2011, the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) with letter No. S-4745/BL/2011 dated 29 April 2011, to undertake a Limited Public Offering I with Preemptive Rights of 187,500,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,520 per share. This Limited Public Offering I (PUT 1) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 2 May 2011. With the implementation of the Limited Public Offering I, the paid-in capital of the Company increased from Rp 37.5 billion to Rp 225 billion. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering II

On 20 June 2013, the Company received the effective statement from the Financial Service Authority (OJK) (previously BAPEPAM - LK) with letter No. S-180/D.04/2013 dated 20 June 2013, to undertake a Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 210,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,700 per share.

This Limited Public Offering II (PUT II) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 21 June 2013.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pemecahan Saham

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 12 Juni 2024 yang dituangkan dalam Akta No. 7, tanggal 13 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami S.H., M.Kn, pemegang saham INDS antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10 yang berlaku efektif pada tanggal 8 Juli 2024. Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal, yang semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistemn Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0035521.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024. Perusahaan telah memperoleh Surat Persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-06339/BEI.PP3/06-2024 tanggal 21 Juni 2024 mengenai Persetujuan Pencatatan atas Pemecahan Nilai Nominal Saham.

Stock Split

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 12 June 2024, as stated in Notarial Deed No. 7 dated 13 June 2024, as recorded in the Notarial Deed of Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn., the shareholders of INDS, among others, approved the nominal value split (stock split) of the INDS with a ratio of 1:10, effective from 8 July 2024. The Company was performed stock split, which was originally Rp 1,000 per share to Rp 100 per share. The deed had been received and record in the database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0035521.AH.01.02. Year 2024 dated 14 June 2024. The Company received Approval Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-06339/BEI.PP3/06-2024 dated 21 June 2024 regarding Listing Approval for Stock Split.

b. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Company's percentage of ownership in and the total assets of the subsidiaries are as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Produk utama kegiatan/ Nature of business	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi (jutaan Rp) / Total assets before elimination (in million Rp)	
				30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Des 2025/ 31 Dec 2025
PT Indobaja Primamurni (IBPM)	Manufaktur / Manufacture	Gresik	2005	96,50	96,50	255.953	255.897
PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)	Dagang / Trading	Gresik	1999	99,00	99,00	406.862	336.635
PT MK Prima Indonesia (MKPI)	Manufaktur / Manufacture	Gresik	1995	51,00	51,00	477.650	417.072
PT Indonesia Prima Spring (IPS)*	Manufaktur / Manufacture	Gresik	2015	99,90	99,90	189	189

* Perusahaan sudah tidak beroperasi; Tidak diaudit

* The Company has stopped its operations; Not audited

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham IBPM yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 4 Februari 2021, para pemegang saham IBPM menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar 35.000.000 saham atau senilai Rp 35.000.000.000.

Setelah perubahan ini, penyertaan saham Perusahaan pada IBPM mengalami perubahan dari Rp 67.550.000.000 yang terdiri dari 67.550.000

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Based on the General Meeting of Shareholders of IBPM as stated in Notarial deed No. 9 by Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dated 4 February 2021, IBPM's shareholders approved the reduction of issued and paid-up capital of 35,000,000 shares or amounting to Rp 35,000,000,000.

After the this amendment, the Company's investment in IBPM decreased from Rp 67,550,000,000 consisting of 67,550,000 shares to Rp 33,775,000,000 consisting

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

saham menjadi sebesar Rp 33.775.000.000 yang terdiri dari 33.775.000 saham. Persentase kepemilikan Perusahaan atas IBPM adalah sebesar 96,50%.

of 33,775,000 shares. The percentage of the Company's ownership of IBPM is 96.50%.

PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., No. 2482 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 990 saham SIJ dari PT Maju Mapan Bersama, pihak ketiga, atau mewakili 99% atas jumlah saham SIJ yang beredar dengan nilai sebesar Rp 3.960.000.000. Efektif Juni 2013, Perusahaan memperoleh pengendalian atas SIJ.

PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)

Based on stock purchase agreement that has been notarized by Margaretha Dyanawaty, S.H., in Notarial deed No. 2482 date 28 June 2013, the Company purchased 990 shares of SIJ from PT Maju Mapan Bersama, third party, representing 99% of SIJ outstanding shares amounting to Rp 3,960,000,000. Effective June 2013, the Company obtained control of the SIJ.

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan yang telah diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 37 tanggal 22 April 2014, Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp 34.965.000.000 yang mewakili 34.965 saham atau sebesar 99,90% kepemilikan.

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Based on establishment deed that was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn in Notarial deed No. 37 dated 22 April 2014, the Company made a capital injection of Rp 34,965,000,000 which represents 34,965 shares or 99.90% of ownership.

PT MK Prima Indonesia (MKPI)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn. No. 96 tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan membeli 1.530 lembar saham MKPI dari PT Indoprima Gemilang, entitas induk, atau mewakili 51% atas jumlah saham MKPI yang beredar dengan nilai sebesar Rp 91.035.000.000. Efektif Juni 2022, Perusahaan memperoleh kendali atas MKPI.

PT MK Prima Indonesia (MKPI)

Based on stock purchase agreement that has been notarized by Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., in Notarial deed No. 96 dated 27 June 2022, the Company purchased 1,530 shares of MKPI from PT Indoprima Gemilang, parent company, representing 51% of MKPI outstanding shares amounting to Rp 91,350,000,000. Effective June 2022, the Company obtained control of MKPI.

Transaksi tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan nilai buku atas penjualan pada tahun 2022 sebesar Rp 19.189.219.707 dicatat sebagai "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Catatan 26). Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

The above transaction represents a restructuring transaction between entities under common control and accounted for in accordance with SFAS No. 338 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control" and the difference between transaction amount and book value of the sale in 2012 amounting to Rp 19,189,219,707 was recorded as "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" (Notes 26). Assets or liabilities transferred are recorded at book values as part of a business combination using the pooling-of-interests method.

d. Manajemen Kunci dan Informasi lainnya

Berdasarkan akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 24 Juni 2026 dan No.10 tanggal 23 Juni 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

d. Key Management and Other Information

Based on Notarial deed No. 13 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dated 24 June 2026 and No. 10 dated 23 June 2025, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Widjijono Nurhadi :
Komisaris Independen : I Gusti Putu Suryawirawan :

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direksi Utama : Wiranto Nurhadi :
Wakil Direktur Utama : Lioe Cu Ling :
Direktur : Bob Budiono :
Direktur : Teddy Limyanto :
Direktur : Andriyas :

Directors
President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee
as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as
follows:

Ketua : I Gusti Putu Suryawirawan :
Anggota : Poo Winata Polim :
Anggota : Ricky Arya Sathyanegara :

Chairman
Member
Member

Perusahaan menetapkan I Gusti Putu Suryawirawan
sebagai Komisaris Independen dan ketua Komite
Audit dan Perusahaan menetapkan Ricky Arya
Sathyanegara dan Poo Winata Polim sebagai anggota
Komite Audit Perusahaan yang telah dituangkan
dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul
Yuliami, S.H., M.Kn. No. 10.

The Company appointed I Gusti Putu Suryawirawan
as Independent Commissioner and chairman of the
Audit Committee, replacing Achmad Safiun. The
Company also appointed Ricky Arya Sathyanegara
and Poo Winata Polim as members of the Company's
Audit Committee which was stated in General
Meeting of Shareholders and was notarized by
Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn.
No. 10.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan
No. 001/ISP/SK-Dir/1/2022 tanggal 7 Januari 2022,
Perusahaan menetapkan Bob Budiono sebagai
Sekretaris Perusahaan.

Based on the Company Directors' Statement Letter
No. 001/ISP/SK-Dir/1/2022 dated 7 January 2022,
the Company appointed Bob Budiono as its
Corporate Secretary.

Perusahaan menetapkan Mark G Alberto sebagai
kepala unit Audit Internal Perusahaan yang telah
dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum
Pemegang Saham Tahunan dan diaktakan dalam
akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 10.

The Company appointed Mark G Alberto as the head
of the Company Internal Audit which stated in
General Meeting of Shareholders and was notarized
by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No.
10.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025,
Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan
tetap masing-masing sejumlah 2.471 dan 2.514
(tidak diaudit).

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the
Company and subsidiaries have 2,471 and 2,514
permanent employees, respectively (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan
sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di
Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan
("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan
oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan
Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7
tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan
Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas
Jasa Keuangan untuk Perusahaan Publik. Kebijakan
ini telah diterapkan secara konsisten terhadap
seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika
dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been
prepared in accordance with Indonesian Financial
Accounting Standards ("SAK"), which includes the
statements ("PSAK") and interpretations ("ISAK")
issued by the Financial Accounting Standards Board
of Indonesian Institute of Accountants, and
Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on
Financial Statements Presentations and Disclosures
issued by the Financial Services Authority for
Publicly Listed Company. These policies have been
consistently applied to all years presented, unless
otherwise stated.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda, akan dijabarkan ke mata uang fungsional Perusahaan. Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dicatat sebagai selisih kurs penjabaran.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga pelepasan dengan nilai tercatat kepemilikan dicatat sebagai "*Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali*" dan diakui dalam ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company and subsidiaries' functional currency.

Subsidiary with difference functional currency, will translation to the Company functional currency. The difference arise from translation, will record as foreign currencies translation difference.

All significant intercompany transactions and account balances, including the related significant unrealized gains or losses, if any, must be eliminated to reflect the financial position and operating activities of the Company and subsidiaries as a single entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company have power over the investee, exposed or has right to variable returns from the involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if that results in a deficit balance.

Change of ownership that does not result in loss of control are treated as equity transactions. The difference between the disposal price and the carrying value is recorded as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest" and recognized in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan

Perubahan Kebijakan Akuntansi

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan dan Ketertukaran;
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi".

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

Standar baru, amendemen dan penyesuaian berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif adalah sebagai berikut:

- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. New standards, amendment and improvements of Financial Accounting Standards

Changes in Accounting Policies

Revised PSAK and ISAK and New PSAK

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the PSAK and ISAK that are effective on or after 1 January 2025.

Changes to the Company and subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2025 which do not have substantial changes to the Company and subsidiaries' accounting policies and have no material impact on the consolidated financial statements are as follow:

- Amendments to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about Lack and Exchangeability;
- PSAK 117, "Insurance Contract".

New standards, interpretations and amendment that are not yet effective

New standards, amendments and improvements which have been issued but not yet effective are as follows:

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (BI) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian tahun berjalan.

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	17.856,00	16.782,00
1 Yen Jepang (JPY)	110,34	107,59
1 Chinese Yuan (CNY)	2.628,53	2.400,67

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and subsidiaries accounts are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate on the transaction date. As of consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah based on Bank Indonesia (BI) middle rate prevailing at that date.

Foreign exchange gains or losses due to foreign currency transactions and translation of monetary assets and liabilities from foreign currencies into Rupiah, are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The BI middle rates used for translations as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	17.856,00	16.782,00	1 United State Dollar (USD)
1 Yen Jepang (JPY)	110,34	107,59	1 Japanese Yen (JPY)
1 Chinese Yuan (CNY)	2.628,53	2.400,67	1 Chinese Yuan (CNY)

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value the amount of any Non-Controlling Interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree’s identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the Company and subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

1. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain dari pada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and subsidiaries' Cash-Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments

1. Financial Assets

The Company and subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company and

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

akuntansi Perusahaan dan entitas anak
dikategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-the-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Aset keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam pendapatan atau beban lain - lain.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai.

Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha.

Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-the-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statements of comprehensive income in other income or expense.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company and subsidiaries have no financial asset measured at fair value through profit or loss.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed.

This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables.

For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of goods sold in the consolidated statements of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan.

Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari bank dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Hal ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Perusahaan dan entitas anak telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan entitas anak menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset.

For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Company and subsidiaries elected to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statements of comprehensive income (operating profit).

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company and subsidiaries' financial assets measured at amortised cost consists of bank and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables and other non-current financial assets.

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Company and subsidiaries have made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company and subsidiaries consider this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

1. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakui. Kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank, pinjaman jangka pendek dari lembaga pembiayaan dan liabilitas sewa Perusahaan dan entitas anak pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan

Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the carrying amount of the associated investments.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Company and subsidiaries have no financial assets measured at fair value through comprehensive income.

2. Financial Liabilities

The Company and subsidiaries classified their financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired. The Company and subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statements of comprehensive income. The Company and subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. The Company and subsidiaries do not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company and subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- *The Company and subsidiaries' bank loans, short-term loan from financial institution and lease liabilities are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the*

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lain terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

3. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas Ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

4. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position.

- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company and subsidiaries have other financial liabilities consist of short-term loan, trade payables, other current financial liabilities, dividends payable, accrued expenses, long-term bank loan and lease liabilities.

3. Equity Instruments

Financial instruments issued by the Company and subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company and subsidiaries' shares are classified as equity instruments.

4. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant on date of measurement.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar.

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan

5. Fair Value Hierarchy

The Company and subsidiaries classified their financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value.

Fair value hierarchy has the following levels:

- Level 1: *Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the date of measurement.*
- Level 2: *Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).*
- Level 3: *Unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

6. Impairment of Financial Assets

At each consolidated statements of financial position date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

7. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih

individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for impairment or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, estimated based on the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

7. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets.

Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transfers in which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. Saling Hapus

8. Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan (*offset*) dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintens untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intend to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

g. Transactions with Related Parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

Parties considered to be related to the Company and subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii. Orang Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas

- i. A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- ii. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

- (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
- (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf l;
- (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

associated with the next subsidiaries of another entity);

- (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member;
- (c) both entities are joint ventures of the same third party;
- (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
- (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph l;
- (g) person identified in subparagraph (i) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
- (h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

i. Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost.

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

j. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan dengan basis penggunaan barang persediaan di masa depan yang diestimasi.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak, telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar (*fair value model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage inventory items.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year.

k. Investment Property

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for sale in the ordinary course of business, use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment property is measured at cost on initial recognition and subsequently at fair value with any change therein recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labor, any other costs directly attributable to bringing the investment property to a condition in accordance with their intended use and capitalized borrowing costs.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

After initial recognition, the Company and subsidiaries, have chosen the fair value model as the accounting policy for the measurement of its investment properties.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai independen berdasarkan bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The fair values of investment property are determined by an independent valuer based on market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized as "Other Income (Expense)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

I. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

I. Property, Plant and Equipment

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Model biaya

Perusahaan dan entitas anak menggunakan model biaya untuk kelompok aset peralatan pabrik dan inventaris.

Cost Model

The Company and subsidiaries use cost model for tools and fixtures.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Peralatan pabrik	10	Factory equipment
Inventaris	4 - 5	Fixtures

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

The cost of routine repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income profit or loss as incurred.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Construction-in-progress are recognized at cost until construction is completed, which is then reclassified to the respective property, plant and equipment account.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

At the end of the year, the asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively if necessary.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Model Revaluasi

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin-mesin	8 - 10	Machinery
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	10	Installations and equipment

Nilai wajar tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasian dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan diperlukan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Revaluation Model

The Company and subsidiaries have chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land, buildings, machinery, installations and equipment and vehicles.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statements of financial position date.

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

The fair values of land, buildings, machinery, installations and equipment and vehicles are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

When revalued assets are sold or disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Land rights are recognized at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

m. Impairment of Non-financial Assets

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Perusahaan dan entitas anak sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

• **Penjualan Barang**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit's fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

The value in use is determined by estimating the future cash inflow and outflow to be derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

n. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company and subsidiaries perform analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or service to the customer;
3. Determine the transaction price, net of discounts, return and Value Added Tax (VAT), which the Company and subsidiaries expect to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract;
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at the point in time).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

• **Sale of Goods**

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan, dimana umumnya Ketika barang dikirimkan ke pelanggan. Untuk penjualan ekspor, pengendalian dapat dialihkan ketika barang dikirimkan ke pelabuhan keberangkatan atau pelabuhan kedatangan, dan/atau tergantung pada ketentuan khusus kontrak dengan pelanggan.

• **Pendapatan Sewa**

Pendapatan dari sewa yang timbul dari penyewaan atas tanah dan bangunan diakui sepanjang waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Semua pendapatan Perusahaan dan entitas anak berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap tersebut.

Untuk semua kontrak, terdapat harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.

o. **Perpajakan**

Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri. Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode/tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and subsidiaries' products are recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer, which generally coincide with their delivery and acceptance. For export sales, control might also be transferred when delivered either to the port of departure or port of arrival, and/or depending on the specific terms of the contract with a customer.

• **Revenue from Rent**

Revenue from rent arising from rental of land and building are recognized overtime using the straight-line method over the lease term.

All of the Company and subsidiaries' revenue are derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

o. **Taxation**

Income tax

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis. The income tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period/year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode/tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

Pajak Final

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Beban pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima dan/ atau pada saat mengajukan keberatan, dimana keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan Perusahaan dan entitas anak.

Penyesuaian yang timbul dari hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan akan dicatat pada penyesuaian beban pajak tahun berjalan, sedangkan penyesuaian selain pajak penghasilan badan akan dicatat pada bagian beban pajak pada beban operasional lainnya.

o. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period/year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries have a legally enforceable right to offset tax assets and liabilities.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Final Tax

Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/year for accounting purposes. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable. Final income tax expense is presented as part of operational expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other taxation matters

Amendment to tax obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Adjustment arising from the corporate income tax audit will be recorded under the current tax expense, while adjustments other than corporate income tax will be recorded as tax expense in other operating expenses.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Program Manfaat Pasti

Imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 sebagai turunan dari Undang-Undang (UU) No. 6/2023 yang merupakan pengganti dari UU No. 11/2020.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti neto terhadap batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa yang akan datang.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa kini diakui dalam laba rugi
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang terdiri dari:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Defined Benefit Plan

The Company and subsidiaries' post-employment benefits are determined based on Government Regulation (PP) No. 35/2021 as a derivative of Law (UU) No. 6/2023 which is a replacement for Law no. 11/2020.

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at consolidated statements of financial position date.

Liabilities or net assets of employee benefits in the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plant assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit assets to the upper limit of the asset.

The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

Defined benefit cost comprises the following:

- Current service cost recognized in profit or loss
- Past service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss
- Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive income.

Past service costs are recognized when plan amendment or curtailment occurs.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability comprising:

- actuarial gains and losses
- return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability (asset), and
- any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (assets).

q. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek konversi obligasi menjadi saham dan opsi saham, jika ada.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of conversion of convertible bonds to shares and share options, if any.

r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

r. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

As a lessor, the Company and subsidiaries classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, wherein it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi dievaluasi pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

t. Kontinjensi

t. Contingencies

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable to the Company and subsidiaries.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

u. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements, if material.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan dalam Catatan 13e.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2f.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Company and subsidiaries current tax liabilities as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are disclosed in Note 13e.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Company and subsidiaries based on the assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customer are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customers current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 625.304.905.498 dan Rp 585.256.116.222. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 54.673.958.812 dan Rp 53.385.957.767. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan di masa yang akan datang dapat direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 2.391.264.855.444 dan Rp 2.428.677.869.288. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Company and subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of 30 June 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 625,304,905,498 and Rp 585,256,116,222, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Employee Benefits

The determination of the Company and subsidiaries' for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and subsidiaries assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur.

While the Company and subsidiaries believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries assumptions may materially affect its estimated liabilities and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and subsidiaries estimated liabilities for employee benefits as of 30 June 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 54,673,958,812 and Rp 53,385,957,767, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 30 June 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 2,391,264,855,444 and Rp 2,428,677,869,288, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Fair Value of Financial Instruments

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 28.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13f.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai Unit Penghasil Kas (UPK).

Estimasi nilai mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari UPK dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Penilaian Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan dan entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar properti investasi dan aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap dan properti investasi yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap dan properti investasi diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are discussed in Note 28.

Deferred Tax

Deferred taxes are recognized for timing differences between commercial and fiscal bases. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13f.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company and subsidiaries assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the Cash Generating Unit (CGU).

Estimating the value in use requires the Company and subsidiaries make an estimate of the expected future cash flows from the CGU and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

Valuation of property, plant and equipment and investment property

The Company and subsidiaries obtain valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its investment property and property, plant and equipment. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar property, plant and equipment and investment properties.

Further information in relation to the valuation of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 8 and 9.

Allowance for Decline in Market Value and Inventory Obsolescence

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Allowance for decline in market value and inventory obsolescence is estimated based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories on hand, the market selling price, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amounts.

Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 1.185.377.696.204 dan Rp 1.129.550.715.090. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

The carrying amount of inventories of the Company and subsidiaries before allowance for obsolescence and decline in market value as of 30 June 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 1,185,377,696,204 and Rp 1,129,550,715,090, respectively. Further explanation is disclosed in Note 6.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	
K a s			Cash on hand
Dalam Rupiah	155.452.258	209.743.835	In Rupiah
Dalam mata uang asing	871.914.340	937.892.374	In foreign currency
Sub-total	1.027.366.598	1.147.636.209	Sub-total
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.105.082.841	12.120.488.671	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.236.434.132	10.568.863.567	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	425.385.091	424.537.638	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	-	60.952.224	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Resona Perdania	110.528.640	49.808.976	PT Bank Resona Perdania
Dalam USD			In USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.498.365.802	12.730.053.899	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	488.165.184	6.357.978.174	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CTBC Indonesia	-	182.386.776	PT Bank CTBC Indonesia
Dalam JPY			In JPY
PT Bank Resona Perdania	509.886.557	271.566.324	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	683.099.136	104.792.024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam CNY			In CNY
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	257.186.520	238.319.408	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	39.314.133.903	43.109.747.681	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	8.000.000.000	8.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	9.000.000.000	3.500.000.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
T o t a l	57.341.500.501	55.757.383.890	T o t a l

Deposito berjangka memiliki jangka waktu 1 bulan sejak tanggal penempatan dan dikenakan tingkat suku bunga

Time deposits have term within 1 month after placement date and bear annual interest rate 5% -7.5% and 5% -

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5% - 7,5% dan 5% -7,25% pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

7.25% as of 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively.

5. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Des 2025/ 31 Dec 2025
Pihak ketiga		
PT Garuda Indoprima Lestari	86.203.493.450	79.997.022.180
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.	66.785.164.009	61.059.442.827
MSM (Thailand) Co., Ltd.	42.849.692.980	38.190.800.253
PT Putra Centralindo Jaya	40.594.684.660	30.974.177.900
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia	32.762.132.756	32.220.793.872
PT Central Spring Sentosa	45.548.826.325	26.634.208.010
MK Kashiya Corporation	42.215.887.296	31.771.187.648
Dayton Parts, LLC	18.599.216.181	23.339.885.358
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	22.099.524.212	9.686.319.437
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.147.504.133	10.113.462.801
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>215.842.300.005</u>	<u>171.769.558.321</u>
Sub-total	623.648.426.007	515.756.858.607
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>83.056.001.545</u>	<u>69.499.257.615</u>
T o t a l	<u>706.704.427.552</u>	<u>585.256.116.222</u>

Piutang usaha Perusahaan dan entitas anak di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Catatan 10).

The Company's and a subsidiary trade receivables are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Note 10).

Rincian atas umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Des 2025/ 31 Dec 2025
Belum jatuh tempo	603.187.008.811	505.188.110.530
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	72.380.673.225	52.940.353.455
31 - 60 hari	26.080.904.803	25.055.279.558
61 - 90 hari	4.874.957.380	1.871.815.200
Lebih dari 90 hari	<u>180.883.333</u>	<u>200.557.479</u>
T o t a l	<u>706.704.427.552</u>	<u>585.256.116.222</u>

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

Third parties
PT Garuda Indoprima Lestari
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.
MSM (Thailand) Co., Ltd.
PT Putra Centralindo Jaya
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia
PT Central Spring Sentosa
MK Kashiya Corporation
Dayton Parts, LLC
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
Others (each below Rp 10 billion)

Related parties (Note 30)

T o t a l

**Current
Overdue:**
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

T o t a l

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	
Rupiah	496.836.838.632	400.022.904.972	Rupiah
USD	208.990.172.081	184.332.709.632	USD
JPY	877.416.839	900.501.618	JPY
T o t a l	706.704.427.552	585.256.116.222	T o t a l

Manajemen mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan hasil penelaahan secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan piutang masih dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Management evaluates the allowance for impairment for trade receivables based on the simplified approach in PSAK 109 using a provision matrix in determining expected credit losses. Based on the review individually or collectively, management believes that all receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses on trade receivable is provided.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	
Bahan baku	666.636.082.414	511.710.903.207	Raw Materials
Barang dalam proses	73.882.210.383	77.703.647.978	Work in process
Barang jadi	294.215.488.678	288.008.536.276	Finished goods
Barang dalam perjalanan	-	118.061.602.276	Goods in transit
Lainnya	150.643.914.729	134.066.025.353	Others
T o t a l	1.185.377.696.204	1.129.550.715.090	T o t a l

Penyisihan penurunan nilai persediaan (143.558.226) (1.398.176.655) Allowance for impairment of inventory

N e t o **1.185.234.137.978** **1.128.152.538.435** **N e t**

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment are as follows:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	
Saldo awal tahun	1.398.176.655	4.560.350.285	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	-	1.094.560.491	Provisions made during the year
Pembalikan cadangan tahun berjalan (1.254.618.429)	(1.254.618.429)		Reversal of allowance during the year
Saldo akhir tahun	143.558.226	1.398.176.655	Ending balance

Pada tanggal 30 Juni 2026, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

As of 30 June 2026, management believes that the above allowance for impairment of inventory is adequate to cover any possible losses that may arise from the decline in value of the inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan pada PT Asuransi Ramayana, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir, dan risiko kerugian lainnya (all risks) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 423.330.000.000 dan USD 8.500.000 serta Rp 370.925.300.000 dan USD 8.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company and subsidiaries' inventories are insured by PT Asuransi Ramayana, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) with insurance and coverage amounting to Rp 423,330,000,000 and USD 8,500,000 also Rp 370,925,300,000 and USD 8,500,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured inventories.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.
Persediaan Perusahaan dan MKPI, entitas anak, di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Resona Perdania dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Catatan 10).

The inventories of the Company and MKPI, subsidiary, above are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Resona Perdania and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Note 10).

7. UANG MUKA PEMBELIAN

7. ADVANCES FOR PURCHASES

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>	
Bagian Jangka Pendek			Current Portion
Uang muka pembelian persediaan			Advances for inventory purchases
Metal One Corporation	1.907.143.173	3.069.314.662	Metal One Corporation
O-Tech (Jiaxing) Inc.	1.472.506.798	544.994.568	O-Tech (Jiaxing) Inc.
Jiangyin Xingcheng Special Steel Works Co.,Ltd	1.365.445.345	556.622.540	Jiangyin Xingcheng Special Steel Works Co.,Ltd
Nanjing Iron and Steel Group International Trade	1.211.597.964	1.045.835.960	Nanjing Iron and Steel Group International Trade
Caiec Jiangxi Co., Ltd	1.201.162.893	715.864.804	
Ace Metal and Powertech Co., Ltd	988.811.712	5.525.725.230	Ace Metal and Powertech Co., Ltd
Orion Axis Trading	-	10.252.897.427	Orion Axis Trading
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>7.985.665.540</u>	<u>8.450.034.397</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	<u>16.132.333.425</u>	<u>30.161.289.588</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>4.986.197.855</u>	<u>1.393.655.234</u>	Related parties (Note 30)
Sub-total	<u>21.118.531.280</u>	<u>31.554.944.822</u>	Sub-total
Bagian Jangka Panjang			Non Current Portion
Uang muka pembelian aset tetap			Advances for property, plant and equipment purchases
Pihak ketiga			Third parties
Shandong Sendtech NC Machinery Co. Ltd.	3.308.553.675	3.000.246.075	Shandong Sendtech NC Machinery Co. Ltd.
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>1.530.795.416</u>	<u>1.201.261.201</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	<u>4.839.349.091</u>	<u>4.201.507.276</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>15.063.152.244</u>	<u>7.595.228.268</u>	Related parties (Note 30)
Sub-total	<u>19.902.501.335</u>	<u>11.796.735.544</u>	Sub-total
T o t a l	<u><u>41.021.032.615</u></u>	<u><u>43.351.680.366</u></u>	T o t a l

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 Juni 2026/30 June 2026

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih kurs/ <i>Forex</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	989.029.554.284	-	-	-	5.499.922.041	994.529.476.325	Land
Bangunan	393.713.544.965	-	-	3.140.116.000	2.075.830.422	398.929.491.387	Buildings
Mesin-mesin	1.013.831.458.806	4.461.473.842	341.410.000	57.671.737.712	5.853.669.567	1.081.476.929.927	Machinery
Kendaraan	12.469.709.908	310.188.429	182.300.000	-	212.537.656	12.810.135.993	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	219.438.357.974	2.271.727.385	292.320.000	2.798.172.623	4.930.638.532	229.146.576.514	Installations and equipment
Peralatan pabrik	46.344.756.523	3.161.472.690	-	-	-	49.506.229.213	Tools
Inventaris	31.950.037.334	735.308.512	-	-	298.058.561	32.983.404.407	Fixtures
Sub-total	2.706.777.419.794	10.940.170.858	816.030.000	63.610.026.335	18.870.656.779	2.799.382.243.766	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan							Construction-in-progress
Bangunan	251.242.166	38.091.080	-	(142.679.408)	6.946.099	153.599.937	Buildings
Mesin-mesin	112.978.482.164	9.084.406.887	-	(57.529.058.304)	121.803.259	64.655.634.006	Machinery
Instalasi dan perlengkapan	2.789.134.836	3.613.511.027	-	(2.798.172.623)	217.170.014	3.821.643.254	Installations and equipment
Sub-total	116.018.859.166	12.736.008.994	-	(60.469.910.335)	345.919.372	68.630.877.197	Sub-total
Total biaya perolehan	2.822.796.278.960	23.676.179.852	816.030.000	3.140.116.000	19.216.576.151	2.868.013.120.963	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	39.798.501.154	10.084.409.567	-	(102.637.512)	239.027.678	50.019.300.887	Buildings
Mesin-mesin	194.875.647.781	54.710.556.446	106.690.650	-	1.442.438.296	250.921.951.873	Machinery
Kendaraan	6.085.462.341	1.015.656.181	110.139.593	-	160.953.413	7.151.932.342	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	93.622.764.869	8.335.773.116	65.772.000	-	4.423.586.579	106.316.352.564	Installations and equipment
Peralatan pabrik	29.944.870.393	1.327.435.447	-	-	-	31.272.305.840	Tools
Inventaris	27.487.747.165	1.094.285.578	-	-	265.119.549	28.847.152.292	Fixtures
Total akumulasi penyusutan	391.814.993.703	76.568.116.335	282.602.243	(102.637.512)	6.531.125.515	474.528.995.798	Total accumulated depreciation
Kerugian penurunan nilai							Impairment losses
Mesin dan perlengkapan	2.303.415.969	-	84.146.248	-	-	2.219.269.721	Machineries and equipment
Jumlah tercatat	2.428.677.869.288					2.391.264.855.444	Carrying amount

*Reklasifikasi ke properti investasi (Catatan 9) dan aset tidak lancar lainnya.

*Reclassification to investment property (Note 9) and other non-current assets.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/31 December 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Forex	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	966.574.557.844	-	-	19.280.000.000	3.174.996.440	989.029.554.284	Land
Bangunan	396.238.658.302	-	-	(3.723.451.197)	1.198.337.860	393.713.544.965	Buildings
Mesin-mesin	953.697.490.788	12.325.996.089	1.882.338.292	46.617.675.034	3.072.635.187	1.013.831.458.806	Machineries
Kendaraan	11.861.157.518	1.114.247.326	618.790.000	-	113.095.064	12.469.709.908	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	190.712.376.228	2.929.428.346	3.646.852.750	26.700.924.827	2.742.481.323	219.438.357.974	Installations and equipment
Peralatan pabrik	43.780.800.252	2.325.616.271	-	238.340.000	-	46.344.756.523	Tools
Inventaris	30.172.727.654	788.765.813	154.007.375	972.475.686	170.075.556	31.950.037.334	Fixtures
Sub-total	2.593.037.768.586	19.484.053.845	6.301.988.417	90.085.964.350	10.471.621.430	2.706.777.419.794	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan							Construction-in-progress
Bangunan	377.758.902	555.284.295	1.598.075	(684.192.141)	3.989.185	251.242.166	Buildings
Mesin-mesin	95.574.541.272	88.379.979.839	918.267.075	(70.182.831.014)	125.059.142	112.978.482.164	Machineries
Instalasi dan perlengkapan	3.421.846.252	11.896.557.714	7.146.970.325	(5.485.737.195)	103.438.390	2.789.134.836	Installations and equipment
Aset lainnya	54.449.778	17.199.900	72.704.175	-	1.054.497	-	Other assets
Sub-total	99.428.596.204	100.849.021.748	8.139.539.650	(76.352.760.350)	233.541.214	116.018.859.166	Sub-total
Total biaya perolehan	2.692.466.364.790	120.333.075.593	14.441.528.067	13.733.204.000*	10.705.162.644	2.822.796.278.960	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	19.814.376.101	19.894.539.466	-	-	89.585.587	39.798.501.154	Buildings
Mesin-mesin	92.879.701.005	101.767.884.938	285.620.691	-	513.682.529	194.875.647.781	Machineries
Kendaraan	4.096.575.482	2.125.921.694	225.528.839	-	88.494.004	6.085.462.341	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	75.676.561.068	16.299.187.911	840.935.060	-	2.487.950.950	93.622.764.869	Installations and equipment
Peralatan pabrik	27.134.141.552	2.810.728.841	-	-	-	29.944.870.393	Tools
Inventaris	25.329.109.507	2.157.473.357	146.404.017	-	147.568.318	27.487.747.165	Fixtures
Total akumulasi penyusutan	244.930.464.715	145.055.736.207	1.498.488.607	-	3.327.281.388	391.814.993.703	Total accumulated depreciation
Kerugian penurunan nilai							Impairment losses
Mesin dan perlengkapan	-	2.303.415.969	-	-	-	2.303.415.969	Machineries and equipment
Jumlah tercatat	2.447.535.900.075					2.428.677.869.288	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 30 June 2026 and 2025 as follows:

	30 Juni 2026	30 Juni 2025	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	68.298.858.077	64.205.930.346	Cost of goods sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	7.477.702.282	6.909.818.480	General and administrative expenses (Note 23)
Kapitalisasi ke aset dalam pembangunan	478.511.001	-	Capitalize to construction-in progress
Beban lainnya	313.044.975	(55.664.944)	Other operating expense
T o t a l	76.568.116.335	71.060.083.882	T o t a l

Analisa laba atas penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

An analysis of the gain on sale of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment are as follows:

	30 Juni 2026	30 Juni 2025	
Penerimaan dari penjualan	470.398.045	200.655.090	Proceeds from sales
Nilai buku	449.281.509	240.707.306	Book value
Laba (Rugi) (Catatan 24)	21.116.536	(40.052.216)	Gain (Loss) (Note 24)

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal atas tanah (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun, yang akan berakhir antara 2026 sampai dengan 2048 dan dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company and subsidiaries have legal land rights (HGB) with a term of 30 years, will be expired from 2026 until 2048 and renewable. Management believes there are no problems with land rights for land acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Berdasarkan analisa keuangan Perusahaan dan entitas anak, penyelesaian aset tetap dalam pembangunan berupa bangunan dan mesin 90% dan 85% dan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the Company and subsidiaries' analysis, the percentage completion of construction-in-progress in the form of buildings and machinery was 90% and 85% as of 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively.

Sebagian aset tetap Perusahaan dan entitas anak berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan PT Bank Resona Perdania (Catatan 10).

Certain Company and subsidiaries' property, plant and equipment consisting of land, building, machinery and tools are used as collateral for banking facilities obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and PT Bank Resona Perdania (Note 10).

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Ramayana dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing senilai Rp 1.522.553.626.000 dan Rp 1.479.402.038.500. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

The Company and subsidiaries' property, plant and equipment except land are insured by PT Asuransi Ramayana and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) as of 30 June 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 1,522,553,626,000 and Rp 1,479,402,038,500, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on management's review, no events indicated potential impairment in the value of property, plant and equipment as of 30 June 2026 and 31 December 2025.

Mutasi atas saldo selisih penilaian kembali aset tetap surplus adalah sebagai berikut:

The movement of revaluation surplus balances are as follows:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	
Saldo awal	1.510.177.895.251	1.510.177.895.251	Beginning balance
Reklasifikasi ke saldo laba	(7.569.382.153)	(7.569.382.153)	Reclassification to retained earnings
Saldo akhir	1.502.608.513.098	1.502.608.513.098	Ending balance

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Distribution of revaluation surplus balance to shareholders are restricted during the assets has not been derecognized.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali peralatan pabrik dan inventaris menggunakan metode revaluasi. Perusahaan dan entitas secara periodik melakukan revaluasi atas aset tersebut, dengan revaluasi terakhir dilakukan pada tanggal 31 Desember 2023 oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto & Rekan. Nilai selisih yang timbul antara nilai pasar dan nilai buku tercatat pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 486.348.579.587 dan dibukukan sebagai selisih penilaian Kembali aset tetap.

The Company and subsidiaries' fixed assets, except for plant and equipment and inventories, use the revaluation method. The Company and its subsidiaries periodically revalued these assets, with the latest revaluation conducted on 31 December 2023 by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto & Rekan. The value of the difference arising between the market value and the carrying book value as of 31 December 2023 is Rp 486,348,579,587 and recorded as difference in revaluation of fixed assets.

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment of the Company and subsidiaries are as follow:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	
T a n a h	295.354.676.570	268.961.363.379	L a n d
Bangunan	148.510.594.024	152.952.067.622	Buildings
Mesin-mesin	365.612.666.841	330.214.207.727	Machinery
Kendaraan	1.748.207.147	1.624.429.357	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	71.317.489.021	71.008.835.440	Installations and equipment
Peralatan pabrik	18.610.994.650	16.759.607.375	T o o l s
Inventaris	4.214.055.463	4.537.594.652	Fixtures
Sub-total	905.368.683.716	846.058.105.552	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	68.630.877.197	116.018.859.166	Construction-in-progress
T o t a l	973.999.560.913	962.076.964.718	T o t a l

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

Rekonsiliasi jumlah tercatat:

Carrying amount reconciliation:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	
Saldo awal	113.670.151.152	106.977.959.976	Beginning balance
Penurunan nilai atas properti investasi (Catatan 23)	(242.855.538)	(468.604.824)	Impairment of investment property (Note 23)
Reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 8)	718.462.488	7.160.796.000	Reclassification from property, plant and equipment (Note 8)
Nilai tercatat	114.145.758.102	113.670.151.152	Carrying Value

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri atas sebidang tanah dan bangunan di Desa Prambangan Gresik seluas 29.074 m² dan di Desa Segoromadu Gresik seluas 30.660 m².

The Company and subsidiaries' investment properties consist of land and building in Prambangan Village, Gresik with an area of 29,074 sqm and in Segoromadu Village, Gresik with an area of 30,660 sqm.

Perusahaan dan entitas anak secara periodik melakukan penilaian kembali nilai wajar atas properti investasi secara periodik, dengan penilaian kembali terakhir pada tanggal 31 Desember 2023 oleh KJPP Toto Suharto &

The Company and its subsidiaries periodically reassess the fair value of investment properties, with the latest reassess conducted on 31 December 2023 by KJPP Toto Suharto & Rekan. The value of the difference arising

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekan. Nilai selisih yang timbul antara nilai wajar dan nilai buku tercatat pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 4.127.995.000 dan dibukukan sebagai keuntungan atas nilai wajar yang belum direalisasi dan dicatat pada pendapatan operasi lainnya.

between the market value and the carrying book value as of 31 December 2023 is Rp 4,127,995,000 and was recognized as unrealized fair value in profit or loss and recorded in other operating income.

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Ramayana, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing senilai Rp 6.249.125.000 dan Rp 6.249.125.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

The Company and subsidiaries' investment properties except land are insured by PT Asuransi Ramayana, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) as of 30 June 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 6,249,125,000 and Rp 6,249,125,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM LOANS

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	
Pinjaman Bank			Bank Loan
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.044.000.000	112.419.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam USD			In USD
PT Bank Resona Perdania`	5.356.800.000	8.391.000.000	PT Bank Resona Perdania
Sub-total	101.400.800.000	120.810.000.000	Sub-total
Lembaga Pembiayaan			Financial Institution
Dalam Rupiah			In Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	79.442.218.485	78.466.231.658	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Dalam USD			In USD
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	25.330.432.320	11.429.045.460	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
	104.772.650.805	89.895.277.118	
T o t a l	206.173.450.805	210.705.277.118	T o t a l

Perusahaan

Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. R08.SBY/0467/NCL/2016 tanggal 16 Juli 2026, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan piutang sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,25% per tahun pada tahun 2026 dan 7,25% - 7,45% per tahun pada tahun 2025 dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 17 Juli 2027.

- Based on addendum of credit agreement No. R08.SBY/0467/NCL/2016 dated 15 July 2026, the Company obtain receivables financing facility amounting to Rp 100,000,000,000. This facility bears interest at 7.25% per annum at 2026 and 7.25% - 7.45% per annum at 2025 for a term of 1 year and may be extended. This facility will mature on 17 July 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 93.044.000.000 dan Rp 82.419.000.000.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the company's outstanding loan from this facility amounted to Rp 93,044,000,000 and Rp 82,419,000,000, respectively.

- Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. RCO.SBY/326/PK-KMK/210 tanggal 16 Juli 2026,

- Based on addendum of credit agreement No. RCO.SBY/326/PK-KMK/210 dated 15 July 2026,

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp 200.000.000.000 serta fasilitas L/C impor atas SKBDN untuk pembelian atau impor bahan baku industri dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dapat diperpanjang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 17 Juli 2027.

the Company obtain working capital loan facility amounting to Rp 200,000,000,000 and import L/C facility or SKBDN for purchase or import raw material of spring industries with a maximum amount of USD 2,500,000. This facility bears interest at 7.5% per annum for a term of 1 year and may be extended. This facility will mature on 17 July 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company outstanding loan of this facility are amounting to Rp 3,000,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan sebesar Rp 183.777.100.000 serta mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 68.979.700.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 207.000.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 220.000.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait /cross-collateral dan cross-default dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The above facilities secured by assets including land and buildings on behalf of the Company amounted to Rp 183,777,100,000, fiduciary over machinery and equipment for Rp 68,979,700,000 (Note 8), fiduciary over inventories for Rp 207,000,000,000 (Note 6) and fiduciary over trade receivables for Rp 220,000,000,000 (Note 5). All of the above collateral are cross-collateral and cross-default with collateral for other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

In addition, the above agreements impose several restrictions on the Company, among others, not to undertake the following actions without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan, kecuali untuk pemegang saham pors publik (yang beredar di pasar modal);
- Merubah pemegang saham (kecuali pemegang saham publik);
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka aktivitas bisnis yang wajar;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
- Distribusi atas dividen;
- Melakukan *spin off*, perubahan organisasi, merger dan akuisisi.

- *Make amendment in the Company's articles of association including the composition of shareholders, management and share capital, except for the portion of the public shareholders (revolve in capital market);*
- *Changes of shareholders (except public shareholders);*
- *Transfer any collateral, except for inventories in connection with its normal business activities;*
- *Obtain another credit facility or other loans from third parties;*
- *Bind itself as a guarantor of debt or mortgage any Company assets to third parties;*
- *Pay the Company's debts to the owners/shareholders;*
- *Distribute dividends;*
- *Spin off, organization changes, merger and acquisition;*

Entitas anak - MKPI

Subsidiary - MKPI

PT Bank Resona Perdania

PT Bank Resona Perdania

- Berdasarkan perjanjian No. L/A: 020254 EFS tanggal 14 Oktober 2002, MKPI mendapatkan fasilitas kredit modal kerja berupa fasilitas kredit revolving dengan batas maksimum sebesar USD 1.100.000. Pada tanggal 20 April 2011, terdapat perubahan atas plafon pinjaman yang menjadi USD 2.600.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal

- *Based on agreement No. L/A: 020254 EFS dated 14 October 2002, MKPI obtained a working capital loan facility in the form of revolving credit facility with a limit maximum amount of USD 1,100,000. On 20 April 2011, there was a change credit limit to be USD 2,600,000. This facility has been amended several times with the latest on 28 August 2024 with the extension the term of the facility until 28 August 2025.*

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28 Agustus 2024, dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2025. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,32% pada tahun 2026 dan 5,32% - 5,45% pada tahun 2025.

This facility bears interest rate amounting to 5.32% in 2026 and 5.32% - 5.45% in 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman MKPI atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD 300.000 dan USD 500.000 atau setara dengan Rp 5.356.800.000 dan Rp 8.391.000.000.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, MKPI's outstanding loan of this facility is amounted to USD 300,000 and USD 500,000 respectively, equivalent to Rp 5,356,800,000 and Rp 8,391,000,000, respectively.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan (Catatan 8) dan persediaan (Catatan 6).

The above facilities are secured by property, plant, and equipment consisting of land, building, machinery and equipment (Note 8) and inventories (Note 6).

Lembaga Pembiayaan

Financial Institution

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Perusahaan

The Company

Berdasarkan addendum perjanjian fasilitas kredit No. BS.0077/SBY/02/2025 tanggal 16 Maret 2026 Perusahaan mendapatkan fasilitas berupa fasilitas kredit modal kerja ekspor (KMKE), penugasan khusus *Export Trade Finance* (PKE-TF) *Post Shipment Financing* dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, dengan jumlah sebesar Rp 80.000.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang satu tahun kedepan dan akan jatuh tempo pada 19 Maret 2027.

Based on addendum of agreement deed No.BS.0077/SBY/02/2025 dated 16 March 2026. The Company obtained facilities in the form of export working capital credit facilities (KMKE), special Export Trade Finance (PKE-TF) Post Shipment Financing assignments from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, with a limit amount Rp 80,000,000,000. This loan has been extended for one year and will mature on March 19, 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 79.442.218.485. Tingkat suku bunga atas fasilitas ini adalah sebesar 2,93% - 5,26%.

As of 30 June 2026, Company has outstanding loan on this facility amounting to Rp 79,442,218,485. The interest rate on this facility are 2.93% - 5.26%.

Fasilitas-fasilitas atas pinjaman di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5) dan aset tetap berupa mesin dan peralatan (Catatan 8).

The above facilities are secured by trade receivable (Note 5) and property, plant, and equipment (Note 8) in the form of machineries and equipment.

Entitas anak - MKPI

Subsidiary - MKPI

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 43 tanggal 20 November 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H, MKPI mendapatkan fasilitas berupa fasilitas kredit modal kerja ekspor (KMKE), penugasan khusus *Export Trade Finance* (PKE-TF) *Post Shipment Financing* dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, dengan jumlah sebesar USD 2.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 21 November 2025, dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 20 November 2026 dan penambahan fasilitas *Pre-Shipment Financing* sehingga total limit menjadi USD 4.000.000.

Based on credit facility agreement deed No. 43 dated 20 November 2023 made before Notary Ranti Nursukma Handayani, S.H, MKPI obtained facilities in the form of export working capital credit facilities (KMKE), special Export Trade Finance (PKE-TF) Post Shipment Financing assignments from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, in the amount of USD 2,000,000. This agreement has been amended several times with the latest on 21 November 2025, with the extension the term of the facility until 20 November 2026 and the addition of Pre-Shipment Financing total credit limit to USD 4,000,000.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman MKPI atas fasilitas ini adalah sebesar masing-masing USD 1.418.595 dan USD 681.030 atau setara dengan Rp 25.330.432.320 dan Rp 11.429.045.460. Tingkat suku bunga atas fasilitas ini adalah sebesar 2,74%- 3,66% pada 30 Juni 2026 dan 2,05% - 3,45% pada tahun 2025.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, MKPI has outstanding loan on this facility amounted to USD 1,418,595 and USD 681,030 or equivalent to Rp 25,330,432,320 and Rp 11,429,045,460, respectively. The interest rate on this facility are amounting to 2.74% - 3.66% in 30 June 2026 and 2.05% - 3.45% in 2025.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas-fasilitas atas pinjaman bank di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5) dan aset tetap berupa mesin dan peralatan (Catatan 8).

The above facilities are secured by trade receivable (Note 5) and property, plant, and equipment (Note 8) in the form of machinery and equipment.

11. LIABILITAS JANGKA PANJANG

11. LONG -TERM DEBT

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>	
Pinjaman Bank			Bank Loan
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.250.000.000	51.750.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman Lainnya			Other Loan
Dalam Rupiah			In Rupiah
Liabilitas Sewa	6.550.112.862	8.209.393.388	Lease Liabilities
T o t a l	<u>44.800.112.862</u>	<u>59.959.393.388</u>	T o t a l
Dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun	(31.343.217.630)	(30.839.371.814)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>13.456.895.232</u>	<u>29.120.021.574</u>	Long term portion

Pinjaman Bank

Bank Loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. WCO.KP/718/KI/2022 tanggal 15 November 2022. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi sebesar Rp 135.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian aset berupa tanah yang belum ditentukan penggunaannya dan dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun dan berjangka waktu selama 5 tahun.

Based on the credit facility agreement No. WCO.KP/718/KI/2022 dated 15 November 2022. The company obtained an investment credit facility of Rp 135,000,000,000 which was used to purchase assets in the form of land that has not decide to use and an record as other non current assets. This loan bears interest at 6.50% per year and has a term of 5 years.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo atas pinjaman jangka panjang Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 45.000.000.000 dan Rp 51.750.000.000.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the balance of the Company's long-term loan under this facility amounted to Rp 45,000,000,000 and Rp 51,750,000,000, respectively.

Atas fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dijamin dengan aset tanah dan bangunan 56 sertifikat berlokasi di Wringinanom, Gresik.

The investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is secured by 56 certificates of land and building assets located in Wringinanom, Gresik.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, amount for long - term bank loan are as follows:

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>	
Tahun			Year
2026	13.500.000.000	27.000.000.000	2026
2027	24.750.000.000	24.750.000.000	2027
Total	<u>38.250.000.000</u>	<u>51.750.000.000</u>	Total
Dikurangi bagian yang telah jatuh waktu dalam waktu satu tahun	(27.000.000.000)	(27.000.000.000)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>11.250.000.000</u>	<u>24.750.000.000</u>	Long - term portion

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Des 2025/ 31 Dec 2025
Pihak ketiga		
Orion Axis Trading	100.833.112.518	55.446.831.115
Eco Tropical Resources, Co. Ltd.	96.300.466.733	93.292.787.548
PT Rajawali Satu Nusa	5.716.553.082	9.294.430.646
MK Kashiyama Corp.	7.721.452.224	13.067.983.803
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.	10.396.848.732	17.065.836.290
Marina Group Limited	93.397.966.255	15.622.344.234
PT Misawa Trading Indonesia	3.310.976.797	2.578.010.226
PT Mega Pratama Ferindo	1.943.755.894	2.509.649.600
MSM (Thailand), Co. Ltd.	3.913.536.303	2.200.138.660
PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah	4.548.248.333	3.807.765.479
PT Insastama	2.989.250.601	2.887.137.955
PT Persada Wijaya Sentosa	8.465.815.296	-
Sam Hwa Steel Sdn. Bhd	2.414.399.219	5.437.200.620
PT Crestec Indonesia	3.134.638.656	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	33.623.497.196	38.466.028.261
Sub-total	378.710.517.839	261.676.144.437
Pihak berelasi (Catatan 30)	105.684.248.370	67.849.391.255
T o t a l	484.394.766.209	329.525.535.692

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Des 2025/ 31 Dec 2025
Belum jatuh tempo	241.027.322.485	262.198.603.719
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	109.680.747.899	56.515.594.432
31 - 60 hari	93.974.217.872	3.489.537.073
61 - 90 hari	38.466.187.235	5.132.824.490
Lebih dari 90 hari	1.246.290.718	2.188.975.978
T o t a l	484.394.766.209	329.525.535.692

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, utang usaha Perusahaan dan entitas anak berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Des 2025/ 31 Dec 2025
Rupiah	163.005.349.356	199.527.305.962
USD	306.705.258.179	112.871.720.934
JPY	11.387.639.451	13.461.150.355
CNY	3.296.519.223	3.277.997.012
EUR	-	387.361.429
T o t a l	484.394.766.209	329.525.535.692

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan dan entitas anak.

12. TRADE PAYABLES

Third parties
Orion Axis Trading
Eco Tropical Resources, Co. Ltd.
PT Rajawali Satu Nusa
MK Kashiyama Corp.
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.
Marina Group Limited
PT Misawa Trading Indonesia
PT Mega Pratama Ferindo
MSM (Thailand), Co. Ltd.
PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah
PT Insastama
PT Persada Wijaya Sentosa
Sam Hwa Steel Sdn. Bhd
PT Crestec Indonesia
Others Others (each below Rp 2 billion)

Sub-total

Related parties (Note 30)

T o t a l

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

T o t a l

As of 30 June 2026 dan 31 Desember 2025, the Company and subsidiaries trade payables in the following currencies are as follows:

Rupiah
USD
JPY
CNY
EUR

T o t a l

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, there is no guarantee given on the Company and subsidiaries trade payables.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	
Pajak Pertambahan Nilai yang belum difakturkan	15.809.354	6.140.020.072	Uninvoicing Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	13.540.983.629	3.200.579.130	Value Added Tax
Taksiran klaim pengembalian Pajak Pertambahan Nilai	50.251.592.375	35.821.907.577	Estimated claim for Value Added Tax refunds
T o t a l	63.808.385.358	45.162.506.779	T o t a l

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	16.858.157	21.197.321	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.803.687.368	6.871.129.812	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	171.762.192	140.381.694	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	320.168.389	596.130.030	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	202.678.388	26.633.034	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	5.724.217.597	6.669.864.722	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	947.459.068	1.714.393.410	Value-Added Tax
T o t a l	9.186.831.159	16.039.730.023	T o t a l

c. Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan

c. Estimated claim for income tax refund

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	
2026	21.683.065.560	-	2026
2025	12.775.724.557	12.775.724.557	2025
2024	-	18.881.968.331	2024
T o t a l	34.458.790.117	31.657.692.888	T o t a l

d. Beban Pajak

d. Tax expense

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Beban pajak untuk tahun berjalan	13.222.588.508	22.258.098.991	Current tax on profit of the year
Penyesuaian (catatan 13g)	604.665.510	-	
Beban pajak tangguhan	(3.494.396.816)	8.327.287.941	Deferred tax expense
T o t a l	10.332.857.202	30.585.386.932	T o t a l

* Penyesuaian merupakan koreksi atas perbedaan antara nilai tercatat taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan dengan nilai taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan yang disetujui melalui Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar.

* Adjustment is a correction of the difference between the carrying amount of estimated claim for income tax refunds and the approved estimated claim for income tax refunds through overpayment tax assessment letter.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical income tax

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

amount on consolidated profit before tax is as
follows:

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	
Laba sebelum pajak konsolidasian Efek eliminasi	43.999.213.547 (315.564.686)	74.854.365.523 98.608.773	Consolidated income before tax expense Elimination effect
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah eliminasi	<u>43.683.648.861</u>	<u>74.755.756.750</u>	Consolidated income before tax expense after elimination
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	9.610.402.749	16.446.266.485	Tax calculated at applicable tax rates
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	117.788.943	14.139.120.447	Permanent differences calculated at applicable tax rates
Penyesuaian	604.665.510	-	Adjustment
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>10.332.857.202</u>	<u>30.585.386.932</u>	Consolidated income tax expense

e. Perhitungan Pajak Penghasilan Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

e. Current Income Tax Calculation

A reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income, and estimated taxable income and calculation of current tax expense are as follows:

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	
Laba sebelum pajak - Konsolidasian	43.999.213.547	74.854.365.523	Profit before tax - Consolidated
Laba sebelum pajak - Entitas anak	(52.682.527.816)	(16.926.964.948)	Profit before tax - Subsidiaries
Eliminasi	(315.564.686)	(98.608.773)	Elimination
Laba sebelum pajak - Perusahaan	(8.998.878.955)	57.828.791.802	Profit before tax - Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final:			Income subject to final tax:
Pendapatan sewa	(638.250.000)	(605.405.004)	Rent income
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(26.376.924)	(94.049.282)	Interest income from deposits and current accounts
Beban lainnya	1.727.956.779	44.928.842	Other expenses
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan aset tetap	11.390.542.207	12.503.215.846	Depreciation expense of property, plant and equipment
Beban manfaat karyawan	2.672.064.000	2.608.234.000	Employee benefit expense
Rugi atas penjualan aset tetap	162.104.739	204.524.500	(Loss) gain on sale of property, plant and equipment
Beban sewa operasi	301.388.617	373.862.081	Operating lease expense
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(1.500.000.000)	(1.500.000.000)	Benefit payments in the current year
Amortisasi piutang karyawan	(56.972.210)	(56.445.485)	Amortization of employee receivable
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>5.033.578.253</u>	<u>71.420.548.270</u>	Estimated taxable income - Company
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan - Perusahaan	5.033.578.000	71.420.548.000	Estimated tax income rounded - Company

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Taksiran penghasilan kena pajak - Entitas Anak	55.069.097.036	29.752.629.231	Estimated tax income - Subsidiaries
Beban pajak periode tahun berjalan Perusahaan	1.107.387.160	15.712.520.560	Tax expense for the current year Company
Entitas anak	12.115.201.348	6.545.578.431	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan	13.222.588.508	22.258.098.991	Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid income tax:
Perusahaan			Company
Pasal 22	(22.770.935.638)	(16.459.367.467)	Article 22
Pasal 23	(19.517.082)	(20.362.360)	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Perusahaan	(22.790.452.720)	(16.479.729.827)	The Company
Entitas anak	(6.390.983.751)	(4.961.348.537)	Subsidiaries
Pajak penghasilan dibayar di muka	(29.181.436.471)	(21.441.078.364)	Prepaid income tax
Utang pajak penghasilan badan:			Income tax payable:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	5.724.217.597	3.566.169.494	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan badan konsolidasian	5.724.217.597	3.566.169.494	Total consolidated income tax payable
Taksiran klaim pajak penghasilan:			Claim for income tax refund:
Perusahaan	(21.683.065.560)	(767.230.045)	The Company
Entitas anak	-	(1.981.918.822)	Subsidiaries
Total taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan konsolidasian	(21.683.065.560)	(2.749.148.867)	Total consolidated claim for income tax refunds

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Liabilitas Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Liabilities

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	Laporan laba rugi/ Statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih kurs/Forex	30 Juni 2026/ 30 June 2026	
Perusahaan							Company
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	8.124.008.101	257.854.080	-	-	-	8.381.862.181	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	37.430.691	(12.533.886)	-	-	-	24.896.805	Allowance for impairment of employee cooperative receivable
Aset-hak-guna	743.972.888	126.674.984	-	-	-	870.647.872	Right-of-use asset
	-	-	-	-	-	-	
Sub-total	8.905.411.680	371.995.178	-	-	-	9.277.406.858	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(56.815.016.090)	2.541.582.328	-	-	-	(54.273.433.762)	Depreciation of property, plant and equipment
Selisih penilaian kembali aset tetap	(108.319.282.998)	-	-	-	-	(108.319.282.998)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total	(165.134.299.088)	2.541.582.328	-	-	-	(162.592.716.760)	Sub-total
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(156.228.887.408)	2.913.577.506	-	-	-	(153.315.309.902)	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Entitas anak							Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	3.620.899.639	51.120.373	-	-	211.239.912	3.883.259.924	Estimated liabilities for employee benefits
Penurunan nilai persediaan	307.598.864	-	-	-	-	307.598.864	Impairment of unused property, plant and equipment
Aset-hak-guna	12.408.283	2.782.469	-	-	-	15.190.752	Rightof use asset
	-	-	-	-	-	-	
Sub-total	3.940.906.786	53.902.842	-	-	211.239.912	4.206.049.540	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Utang sewa	(4.336.871.568)	-	-	-	-	(4.336.871.568)	Lease payables
Selisih penilaian kembali aset tetap	(10.421.114.007)	-	-	-	(281.886.335)	(10.703.000.342)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	(4.107.130.490)	526.916.468	-	-	(271.207.259)	(3.851.421.281)	Depreciation of property, plant and equipment
Sub-total	(18.865.116.065)	526.916.468	-	-	(553.093.594)	(18.891.293.191)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(171.153.096.687)	3.494.396.816	-	-	(341.853.682)	(168.000.553.553)	Deferred tax liabilities, Net

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	Laporan laba rugi/ Statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih kurs/Forex	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	
Perusahaan							Company
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	7.008.644.524	670.481.022	444.882.555	-	-	8.124.008.101	Estimated employee benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	42.039.384 (	4.608.693)	-	-	-	37.430.691	Allowance for impairment of employee cooperative receivable
Aset-hak-guna	458.561.165	285.411.723	-	-	-	743.972.888	Right-of-use asset
Sub-total	7.509.245.073	951.284.052	444.882.555	-	-	8.905.411.680	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(62.446.154.501)	5.631.138.411	-	-	-	(56.815.016.090)	Depreciation of property, plant and equipment
Selisih penilaian kembali aset tetap	(108.376.237.169)	-	56.954.171	-	-	(108.319.282.998)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total	(170.822.391.670)	5.631.138.411	56.954.171	-	-	(165.134.299.088)	Sub-total
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(163.313.146.597)	6.582.422.463	501.836.726	-	-	(156.228.887.408)	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Entitas anak							Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	3.604.882.937 (	197.031.525)	89.448.943	-	123.599.284	3.620.899.639	Estimated employee benefit liabilities
Rugi fiskal	12.187.618.519 (	12.187.618.519)	-	-	-	-	Fiscal losses
Penurunan nilai persediaan	1.003.277.063 (	695.678.199)	-	-	-	307.598.864	Impairment of inventory
Aset-hak-guna	1.254.357	11.153.926	-	-	-	12.408.283	Right-of-use asset
Sub-total	16.797.032.876 (	13.069.174.317)	89.448.943	-	123.599.284	3.940.906.786	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Utang sewa	(4.176.648.688)	-	-	-	(160.222.880)	(4.336.871.568)	Lease payables
Selisih penilaian kembali aset tetap	(10.840.750.853)	-	582.185.393	-	(162.548.547)	(10.421.114.007)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	(4.411.926.867)	321.877.264	-	-	(17.080.887)	(4.107.130.490)	Depreciation of property, plant and equipment
Sub-total	(19.429.326.408)	321.877.264	582.185.393	-	(339.852.314)	(18.865.116.065)	Sub-total
Aset pajak tangguhan, Neto	4.123.661.729 (	4.123.661.729)	-	-	-	-	Deferred tax assets, Net
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(170.069.101.858)	(2.041.212.861)	1.173.471.062	-	(216.253.030)	(171.153.096.687)	Deferred tax liabilities, Net

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2026 dan 2025, Perusahaan dan entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar sebagai berikut:

Perusahaan

2026

g. Tax Assessment Letters

In 2026 and 2025, the Company and its subsidiaries received some Tax Assessment Letters for Overpayment and Tax Assessment Letters for Underpayment s as follows:

Company

2026

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00004/703/25/054/CT/26	21/01/2026	November/ November	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.294.156.471
00025/703/25/054/CT/26	25/02/2026	Desember/ December	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	9.641.090.899
00002/703/26/054/CT/26	9/3/2026	Januari/ January	2026	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	9.778.094.072
00006-00016/407/24/054/26	24/4/2026	January- December	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	48.789.622
00030/406/24/054/26	24/4/2026	-	2024	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	18.100.826.001

Pada tahun 2026, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2024. Perusahaan telah membukukan penyesuaian atas beban pajak penghasilan sebesar Rp 604.665.510 (Catatan 13d).

In 2026, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax for the tax year 2024. The Company has recorded an adjustment to income tax expense amounting to IDR 604,665,510 (Note 13d).

2025

2025

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00004/703/25/054/CT/25	08/04/2025	Januari/ January	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.526.691.601
00007/703/25/054/CT/25	17/04/2025	Februari/ February	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.140.392.585
00037/703/25/054/CT/25	17/07/2025	Februari/ February	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	183.465.982
00017/703/25/054/CT/25	27/05/2025	Maret/ March	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.895.918.290
00028/703/25/054/CT/25	26/06/2025	Maret/ March	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.017.715
00018/703/25/054/CT/25	04/06/2025	April/ April	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8.339.536.631
00033/703/25/054/CT/25	14/07/2025	Mei/ May	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.464.802.007
00049/703/25/054/CT/25	22/08/2025	Juni/ June	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.532.534.674
00059/703/25/054/CT/25	02/10/2025	Juni/ June	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.293.418.467
00060/703/25/054/CT/25	09/10/2025	Juni/ June	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	25.668
00051/703/25/054/CT/25	19/09/2025	Juli/ July	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.959.258.433
00067/703/25/054/CT/25	27/10/2025	Agustus/ August	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.091.175.416
00083/703/25/054/CT/25	19/12/2025	Agustus/ August	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	11.596.965.511
00085/703/25/054/CT/25	19/12/2025	Agustus/ August	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	370.882
00080/703/25/054/CT/25	17/12/2025	Oktober/ October	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	943.733.257
KEP-00006/SKPPKP/KPP.0708/2025	06/01/2025	Februari/ February	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.367.360
KEP-00002/SKPPKP/KPP.0708/2025	02/01/2025	Juni/ June	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	52.252.193
KEP-00004/SKPPKP/KPP.0708/2025	03/01/2025	September/ September	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	709.280
KEP-00069/SKPPKP/KPP.0708/2025	27/05/2025	September/ September	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	71.672.333

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
KEP-00070/SKPPKP/KPP.0708/2025	27/05/2025	Oktober/ October	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	28.614.128
KEP-00017/SKPPKP/KPP.0708/2025	14/01/2025	November/ November	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.616.441.951
KEP-00073/SKPPKP/KPP.0708/2025	03/01/2025	November/ November	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	9.108.947
KEP-00037/SKPPKP/KPP.0708/2025	26/02/2025	Desember/ December	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8.687.859.839
KEP-00047/SKPPKP/KPP.0708/2025	09/04/2025	Desember/ December	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	29.282.485
KEP-00068/SKPPKP/KPP.0708/2025	27/05/2025	Desember/ December	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	782.375

Entitas Anak

Subsidiaries

IBPM

IBPM

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00002/406/24/642/26	08/01/2026	-	2024	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	176.476.820

MKPI

MKPI

2026

2026

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00206/KP-CT/KPP.2417/2026	19/2/26	September/ September	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.336.269.283
00041/703/25/636/CT/26	22/01/26	Februari/ February	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.696.491.524
KEP-00369/KP-CT/KPP.2417/2026	13/4/26	Desember/ December	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.178.346.801

2025

2025

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00003/406/23/636/25	03/01/25	-	2023	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2.163.338.940
00001/201/23/636/25	03/01/25	-	2023	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	69.773.200

14. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan ekspor. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 5.246.830.914 dan Rp 4.390.300.349.

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account consists of advances for export sales. As of 30 June 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 5,246,830,914 and Rp 4,390,300,349, respectively.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>
Utilitas	13.376.328.564	11.674.968.847
Promosi	4.300.000.000	4.445.335.583
Royalti	2.057.557.460	1.877.709.948
B u n g a	358.305.938	520.606.836
Klaim Penjualan	-	15.889.347.916
Komisi	-	3.816.581.948
Ongkos angkut	-	1.174.924.602
Lainnya	3.505.853.084	2.905.916.076
T o t a l	<u>23.598.045.046</u>	<u>42.305.391.756</u>

15. ACCRUED EXPENSES

<i>Utilities</i>
<i>Promotion</i>
<i>Royalties</i>
<i>Interest</i>
<i>Sales claim</i>
<i>Commissions</i>
<i>Freight</i>
<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
T o t a l

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	42.427.478.179	64.759.058.541
Nilai wajar aset program	(13.719.049.193)	(11.769.049.193)
Dampak batas aset - entitas anak	395.948.419	395.948.419
Liabilitas pada akhir tahun	<u>55.750.578.953</u>	<u>53.385.957.767</u>

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

<i>Present value of benefit obligation</i>
<i>Fair value of plan assets</i>
<i>Upper limit of the assets - subsidiary</i>
Liabilities at the end of the year

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>
Liabilitas pada awal tahun	53.385.957.767	48.243.284.595
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	-	(318.117.689)
Pembayaran kontribusi	(1.950.000.000)	(6.400.000.000)
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	4.348.778.841	8.857.587.031
Beban (pendapatan) komprehensif lain	-	2.428.815.483
Penyesuaian atas translasi	(34.157.655)	20.177
Mutasi keluar*	-	574.368.170
Liabilitas pada akhir tahun	<u>55.750.578.953</u>	<u>53.385.957.767</u>

<i>Liability at the beginning of the the year</i>
<i>Benefit payment not from the plan asset</i>
<i>Contribution payments</i>
<i>Employee benefits expense (Note 23)</i>
<i>Other comprehensive expense (income)</i>
<i>Translation adjustment</i>
<i>Transfer out*</i>
Liabilities at the end of the year

* Mutasi keluar merupakan mutasi karyawan intra grup. Nilai mutasi keluar diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, sebagai berikut:

* Transfer out an intragroup employee mutation. The amount of transfer out is recognized as other income.

The key assumptions used by the independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan are as follows:

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>
Jumlah karyawan	1.818	1.818
Tingkat pertumbuhan gaji	5% - 8%	5% - 8%

<i>Number of employees</i>
<i>Annual salary increment rate</i>

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat suku bunga diskonto 6,50% - 6,75%
Umur pensiun 56-57 Tahun

6,50% - 6,75%
56-57 Tahun

Discount rate
Retirement age

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>	
Beban jasa kini	2.765.067.033	5.484.228.584	Current service cost
Beban bunga	1.583.711.808	3.141.733.589	Interest cost
Pembayaran lainnya	-	590.398.449	Other payment
Beban jasa lalu	-	(358.773.591)	Past service cost
T o t a l	<u>4.348.778.841</u>	<u>8.857.587.031</u>	T o t a l

Rincian pengukuran kembali imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of post-employment benefits recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>	
Keuntungan/(kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	2.428.815.483	Gain/(loses) of actuarial defined benefit pension plan

Analisis sensitivitas untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada akhir periode pelaporan dengan asumsi lainnya dianggap konstan, menyebabkan kenaikan/(penurunan) liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant, resulting increase/(decrease) of employee benefit liabilities as follows:

	<u>2 0 2 6</u>	<u>2 0 2 5</u>	
Tingkat diskonto:			Discount rates:
Kenaikan 1%	6.340.854.507	6.340.854.507	Increase by 1%
Penurunan 1%	17.079.679.479	17.079.679.479	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			Annual salary increase:
Kenaikan 1%	17.359.948.529	17.359.948.529	Increase by 1%
Penurunan 1%	6.012.038.179	6.012.038.179	Decrease by 1%

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant:

	<u>2 0 2 6</u>	<u>2 0 2 5</u>	
Kurang dari 1 tahun	5.428.189.084	5.428.189.084	Less than 1 year
Antara 2 - 5 tahun	18.852.879.095	18.852.879.095	Between 2 - 5 year
Di atas 5 tahun	380.869.935.756	380.869.935.756	Beyond 5 years

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 15,89 tahun.

The average duration of benefit obligation as of 30 June 2026 and 31 December 2025 was 15.89 years, respectively.

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

Based on the registry of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, the details of share ownership of the Company as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Jumlah saham yang beredar/ <i>Number of shares outstanding</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah (Rupiah)/ <i>Total (Rupiah)</i>	
30 Juni 2026				30 June 2026
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Indoprima Gemilang	5.782.102.070	88,11	578.210.207.000	PT Indoprima Gemilang
Wiranto Nurhadi (Direktur Utama)	26.833.320	0,41	2.683.332.000	Wiranto Nurhadi (President Director)
Lioe Cu Ling (Wakil Presiden Direktur)	44.500	0,00	4.450.000	Lioe Cu Ling (Vice President Director)
Bob Budiono (Direktur)	102.020	0,00	10.202.000	Bob Budiono (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	753.415.190	11,48	75.341.519.000	Public (with ownership interest of less than 5% each)
T o t a l	6.562.497.100	100,00	656.249.710.000	T o t a l
	Jumlah saham yang beredar/ <i>Number of shares outstanding</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah (Rupiah)/ <i>Total (Rupiah)</i>	
31 Desember 2025				31 December 2025
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Indoprima Gemilang	5.782.102.070	88,11	578.210.207.000	PT Indoprima Gemilang
Wiranto Nurhadi (Direktur Utama)	26.833.320	0,41	2.683.332.000	Wiranto Nurhadi (President Director)
Lioe Cu Ling (Wakil Presiden Direktur)	164.500	0,00	16.450.000	Lioe Cu Ling (Vice President Director)
Bob Budiono (Direktur)	2.020	0,00	202.000	Bob Budiono (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	753.395.190	11,48	75.339.519.000	Public (with ownership interest of less than 5% each)
T o t a l	6.562.497.100	100,00	656.249.710.000	T o t a l

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	
Agio saham	20.732.120.048	20.732.120.048	Share Agio
Bagian entitas induk atas tambahan modal disetor entitas anak yang timbul dari deklarasi aset dan liabilitas pengampunan pajak	4.233.018.528	4.233.018.528	Parent portion of subsidiary additional paid in capital that arises from declaration of tax amnesty assets and liabilities
T o t a l	24.965.138.576	24.965.138.576	T o t a l

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan non-pengendali merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak.

Non-controlling interests represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in the equity and share of result of consolidated subsidiaries are as follows:

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Des 2025/ 31 Dec 2025
Kabushiki - Kaisha Kashiyama Shouten		
Persentase kepemilikan (MKPI)	49,00%	49,00%
PT Indra Putra Mega		
Persentase kepemilikan (IBPM)	3,50%	3,50%
PT Indoprima Aneka Usaha		
Persentase kepemilikan (SIJ)	1,00%	1,00%
Tn. Wiranto Nurhadi		
Persentase kepemilikan (IPS)	0,10%	0,10%

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

The proportion of ownership of shares owned by non-controlling interest are as follows:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Des 2025/ 31 Dec 2025
PT MK Prima Indonesia	191.056.315.363	167.374.498.818
PT Indobaja Prima Murni	8.598.328.086	8.576.205.355
PT Sinar Indra Nusa Jaya	1.386.327.907	1.236.217.951
PT Indonesia Prima Spring	188.900	188.799
T o t a l	201.041.160.256	177.187.110.923

PT MK Prima Indonesia
PT Indobaja Prima Murni
PT Sinar Indra Nusa Jaya
PT Indonesia Prima Spring

T o t a l

Mutasi atas kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Mutation of non-controlling interest are as follows:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Des 2025/ 31 Dec 2025
Nilai tercatat		
Saldo awal	177.187.110.923	156.276.935.918
Bagian atas pembalikan pajak tangguhan penghapusan aset tetap entitas anak yang dinilai kembali	-	20.986.232
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen oleh entitas anak	-	(6.900.547.500)
Bagian atas laba entitas anak	12.669.668.441	22.172.137.240
Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak	11.184.380.892	5.617.599.033
Saldo akhir	201.041.160.256	177.187.110.923

Carrying value
Beginning balance

Share in reversal of deferred tax on the disposal of revalued property, plant, and equipment of subsidiaries

Non-controlling interest portion of dividen disbursement by subsidiaries

Share in net profit of subsidiaries

Share in other comprehensive income (loss) of subsidiaries

Ending balance

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Perusahaan dan entitas anak dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi:

The following is a summary financial information of subsidiaries that have a non-controlling interest which is material to the Company and subsidiaries and are based on the amount before elimination:

Ringkasan laporan posisi keuangan MKPI adalah sebagai berikut:

MKPI summary statements of financial position are as follows:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Des 2025/ 31 Dec 2025
Aset lancar	267.501.200.256	215.863.643.856
Aset tidak lancar	210.149.013.888	201.208.544.190
Liabilitas	(87.739.366.464)	(75.491.578.213)
Total ekuitas	389.910.847.680	341.580.609.833

Current assets
Non current assets
Liabilities

Total equity

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>	
Diatribusikan ke:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	198.854.532.317	174.206.111.014	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	191.056.315.363	167.374.498.819	Non-controlling interest
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MKPI adalah sebagai berikut:			MKPI summary statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:
	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	
Penjualan neto	220.821.787.725	92.262.199.577	Net sales
Beban pokok penjualan	(184.883.226.705)	(76.282.872.721)	Cost of goods sold
Beban usaha	(14.192.043.195)	(6.973.628.490)	Operating expenses
Beban keuangan	(530.154.870)	(555.234.438)	Finance expenses
Pendapatan lain-lain, Neto	11.558.422.230	5.458.543.768	Other Income, Net
Laba sebelum pajak	32.774.785.185	13.909.007.696	Income before tax
Beban pajak penghasilan	(7.269.814.465)	(3.075.191.874)	Income tax expense
Laba neto tahun berjalan	25.504.970.720	10.833.815.822	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
Laba komprehensif tahun berjalan	25.504.970.720	10.833.815.822	Comprehensive income for the year
Ringkasan laporan arus kas MKPI adalah sebagai berikut:			MKPI summary statement of cash flows are as follows:
	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi	(5.076.922.335)	5.882.527.164	Cash flow from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(4.169.533.494)	(2.000.074.790)	Cash flow from investment activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	9.248.805.825	(5.291.461.182)	Cash flow from financing activities
Kenaikan (penurunan) neto dalam kas dan setara kas	2.349.996	(1.409.008.808)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

20. SALDO LABA

20. RETAINED EARNINGS

	<u>Saldo Laba/Retained Earnings</u>			
	<u>Yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</u>	<u>T o t a l</u>	
Saldo per 1 Januari 2025	28.500.000.000	1.110.226.847.518	1.138.726.847.518	Balances as of 1 January 2025
Pembentukan cadangan umum	1.500.000.000	(1.500.000.000)	-	Allowance for general reserves
Pembagian dividen	-	(52.499.976.800)	(52.499.976.800)	Dividend distribution
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	-	7.569.382.153	7.569.382.153	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2025	-	76.142.566.871	76.142.566.871	Comprehensive income in 2025
Saldo per 31 Desember 2025	30.000.000.000	1.139.938.819.742	1.169.938.819.742	Balances as of 31 December 2025
Pembentukan cadangan umum	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	Allowance for general reserves
Pembagian dividen	-	-	-	Dividend distribution
Laba komprehensif tahun 2026	-	20.996.687.904	20.996.687.904	Comprehensive income in 2026
Saldo per 30 Juni 2026	<u>50.000.000.000</u>	<u>1.140.935.507.646</u>	<u>1.190.935.507.646</u>	Balances as of 30 June 2026

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 23 Juni 2025 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2024 sebesar Rp 1.500.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 8 per saham atau sebesar Rp 52.499.976.800 yang berasal dari laba tahun 2024. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 25 Juli 2025.

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 10 by Notary Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., dated 23 June 2025, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2024 amounting to Rp 1,500,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 8 per share or amounting to Rp 52,499,976,800 from 2024 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 25 July 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 24 Juni 2026 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2025 sebesar Rp 20.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 5 per saham atau sebesar Rp 32.812.485.500 yang berasal dari laba tahun 2025. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 24 Juli 2026.

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 13 by Notary Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., dated 24 June 2026, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2025 amounting to Rp 20,000,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 5 per share or amounting to Rp 32,812,485,500 from 2025 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 24 July 2026.

21. PENJUALAN NETO

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Pihak ketiga	
P e g a s	1.530.685.660.962
Komponen Rem Kendaraan Bermotor	170.054.058.536
Alat Pertanian	-
Sub-total	1.700.739.719.498
Pihak berelasi (Catatan 30)	
P e g a s	77.530.693.757
Komponen Rem Kendaraan Bermotor	50.898.497.775
Alat Pertanian	9.664.000
Sub-total	128.438.855.532
T o t a l	1.829.178.575.030

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

21. NET SALES

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Third parties		
Springs	1.305.922.041.010	
Automotive Brake Components	144.782.557.324	
Agriculture tools	5.107.506.299	
Sub-total	1.455.812.104.633	
Related parties (Note 30)		
Springs	57.356.324.911	
Automotive Brake Components	42.804.932.925	
Agriculture tools	-	
Sub-total	100.161.257.836	
T o t a l	1.555.973.362.469	

The following presents the detail of sales per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended 30 June 2026 and 31 December 2025:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated sales (%)	
	30 Jun 2026	30 Jun 2025	30 Jun 2026	30 Jun 2025
Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd.	359.382.012.033	310.309.855.048	19,65	16,54

Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 7,02% dan 6,44% dari total penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 (Catatan 30).

Sales to related parties amounted to 7.02% and 6.44% from total sales for the years ended 30 June 2026 and 2025, respectively (Note 30).

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>30 Juni 2025 30 June 2025</u>	
Pemakaian bahan baku			Direct material used
Saldo awal tahun	511.710.903.207	500.273.257.725	Beginning of the year
Pembelian	1.281.014.290.460	1.004.927.634.391	Purchases
Saldo akhir tahun (Catatan 6)	(666.636.082.414)	(579.918.678.692)	Ending of the year (Note 6)
Pemakaian bahan baku	1.126.089.111.253	925.282.213.424	Direct materials used
Upah buruh langsung	85.174.927.981	70.594.830.328	Direct labor
Beban tidak langsung			Factory overhead
Bahan baku tidak langsung (Catatan 6)	188.179.053.491	146.300.752.613	Indirect materials (Note 6)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	68.298.858.077	64.205.930.346	Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)
Tenaga kerja tidak langsung	34.396.596.652	30.505.331.705	Indirect labor
Reparasi dan pemeliharaan (Catatan 8,30)	24.865.758.818	20.813.875.140	Repairs and maintenance (Note 8,30)
Beban tidak langsung lainnya	89.445.984.604	68.006.078.997	Other factory overhead
Total beban tidak langsung	405.186.251.642	329.750.790.157	Total factory overhead
Total beban produksi	1.616.450.290.876	1.325.627.833.909	Total cost of Production
Persediaan dalam proses (Catatan 6)			Work-in-process (Note 6)
Pada awal tahun	77.703.647.976	54.449.342.345	Beginning of the year
Koreksi	(126.078.818)	-	Correction
Penyesuaian selisih kurs	860.695.032	(43.660.101)	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	(73.882.210.383)	(64.016.802.981)	Ending of the year
Beban pokok produksi	1.621.006.344.683	1.316.104.033.374	Cost of good manufacturing
Persediaan barang jadi (Catatan 6)			Finished goods (Note 6)
Pada awal tahun	288.008.553.061	243.367.368.961	Beginning of the year
Pembelian neto	1.439.881.406	3.089.954.946	Net purchases
Koreksi	(948.012.759)	-	Correction
Penyesuaian selisih kurs	1.228.431.342	(47.743.242)	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	(294.215.488.678)	(234.782.294.906)	Ending of the year
T o t a l	1.616.519.709.055	1.327.826.805.617	T o t a l

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers with cumulative amounts of more than 10% of total consolidated net sales for the years ended 30 June 2026 and 2025 are as follows:

	<u>Jumlah/ Total</u>		<u>Persentase terhadap jumlah penjualan neto konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated net sales (%)</u>	
	<u>30 Juni 2026</u>	<u>30 Juni 2025</u>	<u>30 Juni 2026</u>	<u>30 Juni 2025</u>
Orion Axis Trading	361.566.309.872	-	19,77	-
Eco Tropical Resources Co., Ltd.	200.353.614.093	395.808.987.140	10,95	25,44

Pembelian persediaan kepada pihak berelasi adalah 21,96% dan 19,60% dari penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 and 2025 (Catatan 30).

Purchases of inventories from related parties amounted to 21.96% and 19.60% from total consolidated net sales the years ended 30 June 2026 and 2025, respectively (Note 30).

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>
Beban Penjualan		
Penjualan dan pengiriman	44.674.535.297	30.703.421.106
Beban jasa perantara	6.716.503.305	11.305.172.303
Gaji dan upah	20.206.038.501	18.920.748.688
Pemasaran dan promosi	7.969.994.375	9.918.376.646
Royalti	4.500.844.749	4.640.223.139
Administrasi kantor	1.745.266.704	1.581.178.244
Perjalanan dinas	1.667.310.912	1.391.174.102
Representasi dan Sumbangan	2.802.555.875	2.204.332.707
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>1.708.322.591</u>	<u>1.551.292.581</u>
T o t a l	<u>91.991.372.309</u>	<u>82.215.919.516</u>

Beban Umum dan Administrasi		
Gaji direksi/staf	56.120.533.066	48.161.361.226
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	7.477.702.282	6.909.818.480
Beban imbalan kerja (Catatan 16)	4.348.778.841	3.405.336.271
Administrasi kantor	3.091.923.556	3.156.237.509
Pemeliharaan gedung dan peralatan	2.104.189.545	2.174.871.500
Penyusutan aset sewa hak guna	2.301.734.902	1.523.739.747
Honorarium konsultan dan notaris	-	-
Pajak dan perijinan	2.088.926.569	3.208.884.111
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>5.087.060.984</u>	<u>5.985.431.252</u>
T o t a l	<u>82.620.849.745</u>	<u>74.525.680.096</u>

Selling Expenses
Selling and freight
Agent fees
Salaries and allowance
Advertising and promotion
Royalties
Office administration
Office travel
Representation and donation
Others (each below Rp 1 billion)

General and Administrative Expenses
Director/staff salaries
Depreciation of property, plant and
equipment (Note 8)
Employee benefits expense (Note 16)
Office administration
Building maintenance and tools
Depreciation of right-of-use asset
Consultant and notary fees
Tax and legal fees
Others (each below Rp 1 billion)

T o t a l

T o t a l

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>
Pendapatan Operasi Lainnya		
Pendapatan penjualan lainnya (Catatan 30)	18.020.176.304	15.708.126.794
Pendapatan atas sewa (Catatan 30)	1.689.933.581	1.656.975.063
Keuntungan selisih kurs	-	824.202.201
Lainnya	<u>510.315.720</u>	<u>3.682.822.583</u>
T o t a l	<u>20.220.425.605</u>	<u>21.872.126.641</u>
Beban Operasi Lainnya		
Beban pokok atas penjualan lainnya	2.194.446.135	3.815.148.872
Kerugian selisih kurs	1.673.649.510	-
Penurunan nilai persediaan	-	7.806.707.143
Lainnya	<u>2.084.143.246</u>	<u>947.698.011</u>
T o t a l	<u>5.952.238.891</u>	<u>12.569.554.026</u>

Other Operating Income
Other selling income
(Note 30)
Rent income (Note 30)
Foreign exchange gains
Others

Other Operating Expenses
Cost of other selling income
Foreign exchange loss
Impairment of inventory
Others

T o t a l

T o t a l

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>
Beban Keuangan	
Beban bunga atas pinjaman bank	7.954.292.722
Beban provisi	612.703.821
Beban bunga atas liabilitas sewa	244.849.544
T o t a l	<u>8.811.846.087</u>
Pendapatan Keuangan	
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito	439.256.789
Pendapatan bunga atas perhitungan nilai wajar	56.972.210
T o t a l	<u>496.228.999</u>

25. FINANCE EXPENSES AND INCOME

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	
		Finance Expenses
	5.660.314.267	Interest expense of bank loans
	327.065.697	Provision expenses
	267.119.796	Interest expense of lease liabilities
T o t a l	<u>6.254.499.760</u>	T o t a l
		Finance Income
	401.335.428	Current accounts interest income and deposito
	-	Interest income of fair value calculation
T o t a l	<u>401.335.428</u>	T o t a l

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGEDALI

Akun ini merupakan hasil transaksi yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali. Selisih antara biaya investasi dengan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengedali (SNTRES)".

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat atas SNTRES adalah sebesar Rp 19.189.219.707.

26. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account is the result of a transaction arising from the transfer of assets, debts, shares and book value of restructuring transactions between entities under common control. The differences between cost of investment and net assets attributable to parent company are recognized as the "Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (SNTRES)".

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the carrying amount of SNTRES are amounting to Rp 19,189,219,707.

27. LABA BERSIH PER SAHAM

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	<u>20.996.687.904</u>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>6.562.497.100</u>
Laba bersih per saham dasar*)	<u>3,20</u>

27. EARNINGS PER SHARE

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	
	<u>34.269.325.018</u>	Net income attributable to owners of the parent company
	<u>6.562.497.100</u>	Total weighted average of outstanding shares
	<u>5,22</u>	Basic earnings per share*)

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak:

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table represents the fair value, which is approximate the carrying value's of the Company and subsidiaries financial assets and liabilities:

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ 30 June 2026		31 Desember 2025/ 31 December 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	
A S E T					A S S E T S
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Kas dan setara kas	57.341.500.501	57.341.500.501	55.757.383.890	55.757.383.890	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	706.755.653.154	706.755.653.154	585.256.116.222	585.256.116.222	Trade receivables
Piutang non-usaha	10.425.126.657	10.425.126.657	5.657.273.855	5.657.273.855	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.074.995.884	3.074.995.884	2.390.129.686	2.390.129.686	Other non-current financial assets
T o t a l	777.597.276.196	777.597.276.196	649.060.903.653	649.060.903.653	T o t a l
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	101.400.800.000	101.400.800.000	120.810.000.000	120.810.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman jangka pendek dari lembaga pembiayaan	104.772.650.805	104.772.650.805	89.895.277.118	89.895.277.118	Short-term loan from financial institution
Utang usaha	484.394.766.209	484.394.766.209	329.525.535.692	329.525.535.692	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1.746.277.464	1.746.277.464	4.127.216.046	4.127.216.046	Other current financial liabilities
Utang dividen	927.102.162	927.102.162	967.111.225	967.111.225	Dividends payable
Beban masih harus dibayar	23.598.045.046	23.598.045.046	42.305.391.756	42.305.391.756	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	38.250.000.000	38.250.000.000	51.750.000.000	51.750.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	6.550.112.862	6.550.112.862	8.209.393.388	8.209.393.388	Lease liabilities
T o t a l	761.639.754.548	761.639.754.548	647.589.925.225	647.589.925.225	T o t a l

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Company and subsidiaries' financial instruments:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka pendek dari lembaga keuangan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen dan beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank dan kreditor yang termasuk utang jangka pendek dan panjang.
- Cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, short term loan from financial institution, trade payables, other current financial liabilities, dividend payables and accrued expenses, approximate their carrying value's due to their short-term nature.
- The carrying amount of long-term debt and lease liabilities approximate their fair values due to the use of floating interest rate for the above instruments, in which the interest rate is always adjusted to market by each bank and creditor including short term and long term loan.

29. INFORMASI SEGMENT

a. Primer

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 and 2025 adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

a. Primary

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as of and for the period ended 30 June 2026 and 2025 are as follows:

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni 2026	Industri spare part/ Spare part industry	Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidation	30 June 2026
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan ekstern	1.829.168.911.030	9.664.000	-	1.829.178.575.030	External sales
Penjualan antar segmen	438.552.666.705	-	(438.552.666.705)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	2.267.721.577.735	9.664.000	(438.552.666.705)	1.829.178.575.030	Total Revenues
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen/laba	52.235.069.229	246.259.243	(166.497.834)	52.314.830.635	Segment result/gross profit
Beban bunga				(8.811.846.087)	Interest expense
Penghasilan bunga				496.228.999	Interest income
Laba sebelum pajak				43.999.213.547	Profit before tax
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
<u>Aset segmen</u>					<u>Segment assets</u>
Jumlah aset yang dikonsolidasi	4.819.202.300.501	255.953.004.744	(448.754.865.601)	4.626.400.439.644	Total consolidated assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	1.256.576.348.759	10.286.487.961	(264.315.549.409)	1.002.547.287.311	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	23.676.179.852	-	-	23.676.179.852	Capital expenditures
Penyusutan	76.008.369.892	559.746.443	-	76.568.116.335	Depreciation
30 Juni 2025	Industri spare part/ Spare part industry	Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidation	30 June 2025
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan ekstern	1.550.865.856.170	5.107.506.299	-	1.555.973.362.469	External sales
Penjualan antar segmen	382.746.378.911	-	(382.746.378.911)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	1.933.612.235.081	5.107.506.299	(382.746.378.911)	1.555.973.362.469	Total Revenues
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen/laba	90.846.821.691	9.712.020.309	(427.271.527)	80.707.529.855	Segment result/gross profit
Beban bunga				(6.254.499.760)	Interest expense
Penghasilan bunga				401.335.428	Interest income
Laba sebelum pajak				74.854.365.523	Profit before tax

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2025	Industri spare part/ Spare part industry	Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidation	2025
Aset					Assets
Aset segmen					Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	4.600.540.013.103	255.896.790.092	(394.517.106.649)	4.461.919.696.546	Total consolidated assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	1.093.397.672.620	10.862.351.348	(209.701.856.283)	894.558.167.685	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	119.787.287.241	545.788.352	-	120.333.075.593	Capital expenditures
Penyusutan	141.166.357.699	3.889.378.508	-	145.055.736.207	Depreciation

b. Geografis

b. Geographic

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Ekspor	807.760.894.056	665.622.581.716	Export
Domestik	1.459.970.347.679	1.273.097.159.664	Domestic
Antar segmen	(438.552.666.705)	(382.746.378.911)	Inter-segment
Total	1.829.178.575.030	1.555.973.362.469	Total

c. Jenis produk

c. Product types

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Komponen kendaraan bermotor	2.267.721.577.735	1.933.613.615.081	Automotive components
Alat pertanian	9.664.000	5.107.506.299	Agriculture tools
Antar segmen	(438.552.666.705)	(382.746.378.911)	Inter-segment
Total	1.829.178.575.030	1.555.973.362.469	Total

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and subsidiaries, in their regular conduct of business, engage in transactions with related parties. The account balances with related parties arising from trade transactions and those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/presentation in the consolidated statements of financial position.

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Indoprima Gemilang	Entitas induk/ Parent Entity	Piutang usaha, Piutang non-usaha, Utang usaha, Liabilitas jangka pendek lainnya, Penjualan, Pembelian, Pendapatan penjualan lainnya, dan Pendapatan sewa/ Trade receivables, Non-trade receivables, Trade payables, Other current liabilities, Sales, Purchases, Other selling income and Rent income.
PT Indoprima Investama	Entitas Induk Akhir/ Ultimate Parent Entity	Pembelian aset tetap, Liabilitas jangka pendek lainnya dan Pendapatan sewa/ Purchase of property, plant and equipment, Other current liabilities and Rent income.
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	Kepengurusan manajemen sama dengan Perusahaan/ Management same with the Company	Piutang non-usaha, Utang usaha, Liabilitas jangka pendek lainnya, Pembelian, Pendapatan penjualan lainnya dan Pendapatan sewa/ Non-trade receivables, Trade Payables, Other current liabilities, Sales, Purchases, Other selling income and Rent income.
PT Indoprima Gemilang Engineering	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang non-usaha, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Pembelian dan Pendapatan penjualan lainnya / Non-trade receivables, Purchases of property, plant, and equipment, Trade payables, Purchases and Other selling income.
PT Surganya Motor Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang non-usaha, Liabilitas jangka pendek lainnya, Pendapatan penjualan lainnya dan Pendapatan sewa/ Non-trade receivables, Other current liabilities, Other selling income and Rent income
PT Exedy Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang non-usaha dan Pendapatan penjualan lainnya/ Non-trade receivables and Other selling income.
PT Royal Prima Packaging	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Liabilitas jangka pendek lainnya dan Pendapatan sewa/ Other current liabilities and Rent income.
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang non-usaha, Liabilitas jangka pendek lainnya, Pendapatan penjualan lainnya dan Pendapatan sewa/ Non-trade receivables, Other current liabilities, Other selling income and Rent Income.
PT Toshin Prima Fine Blanking	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang non-usaha, utang usaha, Pembelian dan Pendapatan penjualan lainnya/ Non-trade receivables, trade payables, Purchases and Other selling income.
PT NRZ Prima Gasket	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pembelian aset tetap, Utang usaha, Pembelian. / Purchases of property, plant, and equipment, Trade payables, Purchases.
PT Dirgaputra Ekapratama	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha, Piutang non-usaha, Utang usaha, Penjualan, Pembelian. / Trade receivables, Non-trade receivables, Trade payables, Sales, Purchase.
PT Indonesia Royal Paper	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang non-usaha, pembelian aset tetap, dan Pendapatan penjualan lainnya/ Non-trade receivables, purchase of property, plant and equipment and Other selling income.
PT Bagaskoro Mega Langgeng	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang usaha, Liabilitas keuangan lancar lainnya, Pembelian aset tetap. / Trade payable, Other current financial liabilities, Purchases of Property, plant and equipment.
CBK Prima Trading Co., Ltd	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Uang muka pembelian, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Pembelian/Advance for purchases, Purchases of Property, plant and equipment, Trade payable and Purchases.
PT Prima Kiat Printing	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang non-usaha, pembelian aset tetap, Utang usaha, Pembelian dan Pendapatan penjualan lainnya/ Non-trade receivables, purchases of

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>		Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>	
			property, plant, and equipment, Trade payables, Purchases and Others selling income.	
PT Karabha Wiratama	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control		Piutang usaha, Penjualan. / Trade receivables, Sales.	
	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian (%) / <i>Percentage of total consolidated assets (%)</i>	
	30 Juni 2026	31 Dec 2025	30 Juni 2026	31 Dec 2025
<u>Piutang usaha/ Trade receivables</u>				
(Catatan/Note 5)				
PT Dirgaputra Eka Pratama	63.527.715.480	55.161.695.280	1,37	1,24
PT Indoprima Gemilang	19.397.297.185	14.337.562.335	0,42	0,32
PT Karabha Wiratama	130.988.880	-	0,00	-
T o t a l	83.056.001.545	69.499.257.615	1,79	1,56
	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian (%) / <i>Percentage of total consolidated assets (%)</i>	
	30 Juni 2026	31 Dec 2025	30 Juni 2026	31 Dec 2025
<u>Piutang non-usaha/ Non-trade receivables</u>				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	2.242.150.685	22.710.600	0,05	0,00
PT Indoprima Gemilang	899.847.408	306.302.613	0,02	0,01
PT Indra Eramulti Logam Industri	668.314.368	-	0,02	-
PT Dirgaputra Ekapratama	463.717.760	575.498.080	0,01	0,01
PT Indoprima Gemilang Engineering	118.028.160	297.858.399	0,00	0,01
PT. Prima Kiat Printing	101.010.000	-	0,00	-
PT Indonesia Royal Paper	21.153.600	-	0,00	-
PT Surganya Motor Indonesia	12.929.280	-	0,00	-
PT Toshin Prima Fine Blanking	4.578.750	-	0,00	-
PT Exedy Prima Indonesia	482.850	-	0,00	-
T o t a l	4.532.212.861	1.202.369.692	0,10	0,03
<u>Pembelian aset tetap/ Purchases of property, plant, and equipment</u> (Catatan/Note 8)				
CBK Prima Trading Co., Ltd	8.322.001.361	7.816.719.960	0,18	0,18
PT Indoprima Gemilang Engineering	2.456.470.000	6.091.376.624	0,05	0,14
PT Bagaskoro Mega Langgeng	22.500.000	330.500.000	0,00	0,01
PT Indoprima Investama	-	17.520.408	-	0,00
PT Prima Kiat Printing	-	7.624.500	-	0,00
PT Indonesia Royal Paper	-	3.500.000	-	0,00
PT NRZ Prima Gasket	-	920.000	-	0,00
T o t a l	10.800.971.361	14.268.161.492	0,23	0,33

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uang muka pembelian/ Advance for purchases
(Catatan/Note 7)

Persediaan/ Inventory CBK Prima Trading Co., Ltd	4.986.197.855	1.393.655.234	0,10	0,03
Aset tetap/ Property, Plant and Equipment CBK Prima Trading Co., Ltd	15.063.152.244	7.595.228.268	0,33	0,17
T o t a l	20.049.350.099	8.988.883.502	0,43	0,20

Utang usaha/ Trade payables (Catatan/Note 12)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated liabilities (%)	
	30 Juni 2026	31 Dec 2025	30 Juni 2026	31 Dec 2025
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	83.263.946.451	54.110.507.495	8,31	6,05
PT Indoprima Gemilang Engineering	7.146.060.612	5.604.324.313	0,71	0,63
CBK Prima Trading Co., Ltd	3.280.821.563	812.143.540	0,33	0,09
PT Indoprima Gemilang	3.561.651.056	2.907.033.454	0,36	0,32
PT Dirgaputra Ekapratama	2.767.386.470	31.089.826	0,28	0,00
PT Toshin Prima Fine Blanking	2.741.403.752	2.177.179.502	0,27	0,24
PT Bagaskoro Mega Langgeng	1.908.341.655	1.067.152.950	0,13	0,12
PT Prima Kiat Printing	1.014.636.811	1.067.457.861	0,10	0,12
PT NRZ Prima Gasket	-	72.502.314	-	0,01
T o t a l	105.684.248.370	67.849.391.255	10,54	7,58

Liabilitas keuangan lancar lainnya/ Other
current financial liabilities

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated liabilities (%)	
	30 Juni 2026	31 Dec 2025	30 Juni 2026	31 Dec 2025
PT Indoprima Gemilang	-	56.773.429	-	0,01
PT Bagaskoro Mega Langgeng	-	47.827.125	-	0,01
T o t a l	-	104.600.554	-	0,02

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated liabilities (%)	
	30 Juni 2026	31 Dec 2025	30 Juni 2026	31 Dec 2025

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Liabilitas jangka pendek lainnya/ Other current
liabilities**

PT Jatim Taman Steel Manufacturing	2.025.125.572	959.072.276	0,20	0,11
PT Royal Prima Packaging	275.000.000	137.500.000	0,03	0,02
PT Indoprima Gemilang	211.449.990	528.624.990	0,02	0,06
PT Indra Eramulti Logam Industri	102.383.330	255.958.330	0,01	0,03
PT Indoprima Investama	30.000.000	-	0,00	-
PT Surganya Motor Indonesia	9.500.000	38.000.000	0,00	0,00
Total	2.653.458.892	1.919.155.596	0,26	0,22

Persentase terhadap jumlah
penjualan neto konsolidasian (%)/
Percentage of total consolidated
net sales (%)

	Jumlah/ Total			
	30 Juni 2026	30 Juni 2025	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Penjualan/ Sales (Catatan/Note 21)				
PT Dirgaputra Eka Pratama	76.670.762.432	56.534.401.861	4,19	3,63
PT Indoprima Gemilang	51.624.594.505	43.626.855.975	2,82	2,81
PT Karabhana Wiratama	118.008.000	-	0,01	-
PT Surganya Motor Indonesia	11.648.000	-	0,00	-
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	13.842.595	-	0,00	-
Total	128.438.855.532	100.161.257.836	7,02	6,44

Persentase terhadap jumlah
beban pokok penjualan
konsolidasian (%) / Percentage of
total consolidated cost of goods
sold (%)

	Jumlah/ Total			
	30 Juni 2026	30 Juni 2025	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Pembelian / Purchases (Catatan/Note 22)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	279.973.931.581	272.412.893.130	17,32	20,52
PT Indoprima Gemilang Engineering	31.447.427.970	23.492.771.419	1,95	1,77
CBK Prima Trading Co., Ltd	17.128.389.265	1.473.577.346	1,06	0,11
PT Toshin Prima Fine Blanking	9.614.701.889	2.283.576.432	0,59	0,17
PT Indoprima Gemilang	8.983.857.131	3.686.713.823	0,56	0,27
PT Prima Kiat Printing	5.065.508.280	-	0,31	-
PT Dirgaputra Eka Pratama	2.772.740.935	522.602.513	0,17	0,04
PT Bagaskoro Mega Langgeng	12.467.880	-	0,00	-
PT NRZ Prima Gasket	-	2.629.419.504	-	0,20
Total	354.999.024.931	306.501.554.167	21,96	23,08

Persentase terhadap jumlah
pendapatan operasi lainnya
konsolidasian (%) / Percentage of
total consolidated other
operating income (%)

Jumlah/ Total	
---------------	--

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026	30 Juni 2025	30 Juni 2026	30 Juni 2025
<u>Pendapatan sewa/ Rent income</u> (Catatan/Note 24)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	953.904.306	953.790.784	4,72	4,36
PT Indoprima Gemilang	317.175.000	295.045.002	1,57	1,35
PT Indra Eramulti Logam Industri	153.575.000	142.860.000	0,76	0,65
PT Royal Prima Packaging	137.500.000	137.500.000	0,68	0,63
PT Indoprima Investama	30.000.000	30.000.000	0,15	0,14
PT Surganya Motor Indonesia	28.500.000	28.500.000	0,14	0,13
T o t a l	1.620.654.306	1.587.695.786	8,02	7,26
<u>Pendapatan penjualan lainnya/ Others selling income</u> (Catatan/Note 24)				
PT Indra Eramulti Logam Industri	4.115.853.505	4.281.282.516	20,35	19,57
PT Indoprima Gemilang	1.311.044.365	1.479.782.782	6,48	6,77
PT Indoprima Gemilang Engineering	883.992.900	406.870.578	4,37	1,86
PT Indonesia Royal Paper	55.757.980	51.538.584	0,28	0,24
PT Toshin Prima Fine Blanking	39.675.000	-	0,20	-
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	9.300.000	1.375.353.000	0,05	6,29
PT Indonesia Royal Resources	1.514.040	-	0,01	-
PT Exedy Prima Indonesia	870.000	435.000	0,00	0,00
PT NRZ Prima Gasket	-	3.380.000	-	0,01
PT Dirgaputra Ekapratama	-	10.000.000	-	0,05
T o t a l	6.418.007.790	7.608.642.460	31,74	34,79

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The amount of gross compensation for key management (including members of the Boards Commissioners and Directors) of the Company for the year ended 30 June 2026 and 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Dewan Komisaris dan Direksi			Board of Commissioners and Directors
Imbalan jangka pendek	17.062.409.411	16.443.896.537	Short-term benefits
Direksi			Directors
Imbalan pasca-kerja	1.603.841.473	1.455.638.772	Post-employment benefits

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

- Berdasarkan memorandum tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *leaf spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *leaf spring* dan setiap *leaf spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan".

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Company

- Based on memorandum dated 12 February 2013, the Company renewed the leaf spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of leaf spring, and every leaf spring manufactured by the Company will be labeled "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan".

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan setiap semester. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan will be entitled to royalties amounting to JPY 1,000,000 per month paid every semester. As of the date of the consolidated statement of financial position, this agreement still in process

- II. Berdasarkan memorandum tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi coil spring dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *cold formed springs* dan setiap *coil spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, akan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih atau minimal USD 6.000, yang akan dibayarkan setiap semester. Perjanjian ini telah diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.
- III. Berdasarkan perjanjian *technical assistance* tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan pengawasan teknis dengan Murata Spring Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *valve springs* dan setiap *valve spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Selain itu pihak Murata Spring Co. Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan neto. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.
- IV. Berdasarkan perjanjian *Technical Collaboration* tanggal 22 May 2019, Perusahaan mendapatkan lisensi non eksklusif untuk menggunakan kekayaan intelektual dalam penggunaan, produksi, perakitan, dan penjualan produk untuk pelanggan (Hyundai Motor Company Indonesia) hanya di Indonesia. INDS juga mendapatkan instruksi teknis dari DAEWON melalui pengiriman dan pelatihan. Selain itu pihak DAEWON akan mendapatkan Biaya Awal Lisensi sebesar USD 80.000 dan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan neto. Jangka waktu berlaku penuh selama 7 Tahun dan para pihak dapat memperpanjang jangka waktu dengan persetujuan bersama.
- V. Berdasarkan perjanjian lisensi tanggal 14 November 2019, Perusahaan dapat menggunakan merek dagang "MITSHUBISHI" untuk STABILIZER BAR. Selain itu, Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. akan mendapatkan Biaya Lisensi Awal sebesar USD 100.000, Royalti 3% dari harga Penjualan Bersih sehubungan dengan produk lisensi kecuali untuk produk yang dijual kepada pemberi lisensi dan afiliasi pemberi lisensi. Royalti minimum yang berjalan adalah USD 6.000 untuk setiap periode setengah tahunan dan biaya lumpsum sebesar USD 75.000 dengan pembayaran setengah tahunan sebesar USD 37.500, Perjanjian ini akan, kecuali jika diakhiri, terus berlaku dan berlaku penuh hingga dan termasuk 31 Maret 2020 sebagai dari tanggal efektif. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama 1 tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan penghentian dalam waktu 3 bulan sebelum berakhirnya

- II. Based on memorandum dated 1 May 2013, the Company renewed the coil spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of cold formed springs, and every coil spring manufactured by Company will be labeled "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, will be entitled to royalties amounting to 2.5% from net sales or USD 6,000 at the minimum, which will be paid every semester. This agreement has been automatically extended for the next one year.
- III. Based on technical assistance agreement dated 3 December 2002, the Company has a license and technical supervision agreement with Murata Spring Co. Ltd., facilities obtained by the Company include technical assistance regarding the manufacturing of valve springs, and every valve spring manufactured by the Company will be labeled "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Therefore Murata Spring Co. Ltd. will be entitled to royalties amounting to 2% of net sales. A memorandum for this agreement has been made stating that this agreement is valid until one of the parties cancels the agreement.
- IV. Based on the Technical Collaboration agreement dated 22 May 2019, the Company obtained Non-exclusive license to use intellectual property in the use, production, assembly and sales of products for customers (Hyundai Motor Company Indonesia) only in Indonesia. INDS also received technical instruction from DAEWON through delivery and training. In addition, DAEWON will get an Initial License Fee amounting to USD 80,000 and receive a royalty of 2.5% of net sales. The term is fully valid as long as 7 years and the parties can extend the period by mutual agreement.
- V. Based on the license agreement dated 14 November 2019, the Company can use the trademark of "MITSHUBISHI" only for STABILIZER BAR.. In addition, Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. will get an Initial License Fee amounting to USD 100,000, Royalty 3% of Net Sales price with respect to license product except for products sold to licensor and licensor affiliates. The minimum running royalty are USD 6,000 for every semiannual period and Lump-sum fee amounting to USD 75,000 with payment semiannually amounting to USD 37,500, This agreement shall, unless terminated, continue to be in full force and effect until and including 31 March 2020 as from effective date. This agreement are automatically extended by 1 years unless either party gives a notice of termination within 3 months prior to the expiration of this agreement and the same procedure shall apply for further renewal.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

perjanjian ini dan prosedur yang sama akan berlaku untuk pembaruan lebih lanjut.

- VI. Berdasarkan addendum ke XVII (tujuh belas) perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 tanggal 16 Juli 2026, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan Fasilitas Bank Garansi senilai Rp 5.000.000.000, yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun terhitung mulai 18 Juli 2026 sampai dengan 17 Juli 2027 dan dapat diperpanjang.
- VII. Berdasarkan addendum ke XVII (tujuh belas) perjanjian No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 tanggal 16 Juli 2026, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas Treasury Line dari senilai USD 15.000.000, untuk tujuan *uncommitted* dan *advised* dan lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong industri pegas/spring. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun terhitung mulai 18 Juli 2026 sampai dengan 17 Juli 2027 dan dapat diperpanjang.
- VIII. Berdasarkan addendum ke XVII (tujuh belas) perjanjian No. CRO.SBY/0444/BG/2012 tanggal 16 Juli 2026, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui fasilitas Bank Garansi 2 yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah sebesar USD 1.000.000. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun terhitung mulai 18 Juli 2026 sampai dengan 17 Juli 2027 dan dapat diperpanjang.
- IX. Berdasarkan perjanjian No.292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indoprima Gemilang. Harga sewa disepakati sebesar Rp 475.000.000 dan akan naik sebesar 7,5% setiap 3 tahun. Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan masing-masing sebesar Rp 634.350.000.000 dan Rp 590.090.000 dan akan mengalami kenaikan pada 31 Oktober 2028. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.
- X. Berdasarkan amendemen perjanjian No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri, dimana Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 307.150.000 per tahun dan akan meningkat sebesar 7,5% setiap 3 tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun.
- XI. Berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) tanggal 29 November 2023, Perusahaan menyewa beberapa unit forklift kepada BML dengan biaya sewa sebesar Rp 253.170.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 10 Maret 2026 dengan biaya sewa sebesar Rp 352.880.000 per bulan dan berlaku selama 7 bulan.

- VI. Based on the XVII (seventeen) addendum of agreement No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 dated 16 July 2026, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the extension of Bank Guarantee Facility worth Rp 5,000,000,000, which is used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara. This agreement has a term of 1 year starting from 18 July 2026 until 17 July 2027 and can be extended.
- VII. Based on the XVII (seventeen) addendum of agreement No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 dated 16 July 2026, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the extension of Treasury Line facility of USD 15,000,000, for uncommitted and advised purposes and hedging of import purchases of raw/auxiliary materials for spring industry. This agreement has a term of 1 year starting from 18 July 2026 until 17 July 2027 and can be extended.
- VIII. Based on the XVII (seventeen) addendum of agreement No. CRO.SBY/0444/BG/2012 dated 16 July 2026, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the Bank Guarantee 2 facility which is used to guarantee the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara in the amount of USD 1,000,000. This agreement has a period of 1 year starting from 18 July 2026 until 17 July 2027 and can be extended.
- IX. Based on agreement No.292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land lease agreement with PT Indoprima Gemilang. The rental price is agreed at Rp 475,000,000 and will increase by 7.5% every 3 years. In 2025 and 2024, the Company received land lease income of Rp 634,350,000,000 and Rp 590,090,000, respectively and will increase on 31 October 2028. This agreement is valid for 20 years and will expire on 30 October 2033 and can be extended.
- X. Based on the amendment agreement No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land rental agreement with PT Indra Eramulti Logam Industri, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 307,150,000 per year and will increase by 7.5% every 3 years. The term of this agreement is 20 years.
- XI. Based on the lease agreement between the Company and PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) dated 23 November 2023, the Company leased some units of forklifts to BML with a rental fee of Rp 253,170,000 per month. This agreement is valid for 1 year. The agreement was subsequently extended on 10 March 2026 with a rental fee of Rp 352,880,000 per month and is valid for 7 months.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- XII. Berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) tanggal 29 Juni 2026, Perusahaan menyewa 45 unit yang terdiri dari forklift listrik, floor sweeper, E-palet dan reach truck kepada BML dengan biaya sewa sebesar Rp 8.101.200.000 per tahun dan harga sewa akan naik setiap 3 tahun masa sewa sebesar 5% dan pembayaran sewa akan dilakukan setiap bulan. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2031 dan dapat diperpanjang.
- XIII. Berdasarkan perjanjian sewa No. 120/Ext/ISP/Lgl/XII/2025 pada tanggal 24 Desember 2025 antara Perusahaan dan PT Indoprima Investama, Perusahaan menyewakan bangunan kantor dengan luas ruangan kerja sebesar 52 m² dan luas ruang meeting sebesar 14 m² dengan biaya sewa sebesar Rp 60.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- XIV. Berdasarkan perjanjian sewa No. 088/Ext/ISP/Lgl/VI/2024 tanggal 18 Juni 2024, Perusahaan melakukan kerjasama sewa menyewa bangunan seluas 2.772 m² dengan PT Royal Prima Packaging dengan harga sewa sebesar Rp 554.400.000 untuk 5 tahun. Pada tanggal 27 Juli 2024, Perusahaan dan PT Royal Prima Packaging melakukan amendemen perjanjian sewa dengan mengganti harga sewa menjadi sebesar Rp 1.375.000.000. Perjanjian ini berlaku dari 1 Juli 2024 sampai dengan 30 Juni 2029.

Entitas Anak

IBPM

- I. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 tanggal 24 Juni 2015, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah seluas 21.027 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing. Masa sewa tersebut yaitu 20 tahun terhitung mulai tanggal 24 Juni 2015 sampai tanggal 23 Juni 2035, dengan pendapatan sewa sebesar USD 90,000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun.
- II. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 044/EXT/IBPM/VII/2024 tanggal 30 Juli 2024, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 216 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar Rp 62.040.000 per tahun. Masa sewa 1 tahun sampai dengan 31 Juli 2025. Berdasarkan perjanjian sewa No. 040/EXT/IBPM/VII/2025 tanggal 30 Juli 2025, terdapat perpanjangan sewa sampai 31 Juli 2026.
- III. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 046/EXT/IBPM/IX/2023 tanggal 20 Oktober 2023, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 1.890 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar USD 4,7189 per m² per tahun untuk periode

- XII. Based on the lease agreement between the Company and PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) dated June 29, 2026, the Company leases 45 units consisting of electric forklifts, floor sweepers, E-pallets, and reach trucks to BML at a rental fee of Rp 8,101,200,000 per year, with the rental price increasing by 5% every 3 years of the lease period, and rental payments will be made on a monthly basis. This agreement is valid for 5 years and will expire on 30 June 2031 and can be extended.
- XIII. Based on lease agreement No. 120/Ext/ISP/Lgl/XII/2025 dated 24 December 2025 between the Company and PT Indoprima Investama, the Company leases an office building with an area of 52 sqm of workspace and 14 sqm of meeting room with a rental fee of Rp 60,000,000. This agreement is valid for 1 year and may be extended.
- XIV. Based on agreement No. 088/Ext/ISP/Lgl/VI/2024 dated 18 June 2024, the Company entered into a lease agreement for 2,772 sqm of building with PT Royal Prima Packaging at a rental price of Rp 554,400,000 for 5 years. On 27 July 2024, the Company and PT Royal Prima Packaging amended the lease agreement by changing the rental price to be Rp 1,375,000,000. This agreement is started from 1 July 2024 until 30 June 2029.

Subsidiaries

IBPM

- I. Based on land rental agreement No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 dated 24 June 2015, IBPM made rental agreement in form of land with an area of 21,027 sqm with PT Jatim Taman Steel Manufacturing. The rent term is 20 years commencing on 24 June 2015 until 23 June 2035, with rent income amounting to USD 90,000 per year and will be increase 5% every 3 years.
- II. Based on building lease agreement No. 040/EXT/IBPM/VII/2024 dated 30 July 2024, IBPM entered into a lease agreement in the form of a 216 sqm building with PT Jatim Taman Steel Manufacturing at a rental price of Rp 62,040,000 per year. The lease period is 1 year until 31 July 2025. Based on lease agreement No. 040/EXT/IBPM/VII/2025 dated 30 July 2025, there is a lease extension until 31 July 2026.
- III. Based on building lease agreement No. 046/EXT/IBPM/IX/2023 dated 20 October 2023, IBPM entered into a lease agreement in the form of a building covering an area of 1,890 sqm with PT Jatim Taman Steel Manufacturing at a rental price of USD 4.7189 per sqm per year for the lease period

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

sewa 24 Oktober 2023 - 23 Juni 2024. Harga sewa akan naik menjadi USD 4,9548 per m2 per tahun pada 23 Juni 2024 dan seterusnya dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun selanjutnya. Masa sampai dengan 23 Juni 2035 dan dapat diperpanjang.

24 October 2023 - 23 June 2024. The rental price will increase to USD 4.9548 per sqm per year on 23 June 2024 onwards and will increase by 5% every 3 years thereafter. The lease period until 23 June 2035 and can be extended.

SIJ

SIJ

- I. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara Perusahaan dan PT MSM Indonesia, SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah dan toko (ruko) dua lantai dengan luas 75 m2. Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 19 Januari 2027 dengan harga sewa sebesar Rp 160.000.000 untuk 2 tahun.
- II. Berdasarkan amendemen perjanjian sewa menyewa antara SIJ dan PT Surganya Motor Indonesia, dimana Perusahaan menyewakan bangunan rumah toko (ruko) dengan harga sewa sebesar Rp 171.000.000 untuk 3 tahun. Masa sewa 3 tahun atau akan berakhir pada 20 September 2026 dan dapat diperpanjang.
- III. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara Perusahaan dan Budi Sugianto, Perusahaan menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun dihitung mulai tanggal 1 Januari 2026 sampai 31 Desember 2026 dengan harga sewa sebesar Rp 65.000.000 dan dapat diperpanjang.
- IV. Berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan menyewa beberapa unit forklift kepada BML dengan biaya sewa sebesar Rp 52.662.250 per bulan untuk 1 tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 30 November 2026.

- I. Based on Rental Agreement between the Company and PT MSM Indonesia, SIJ leases of a two floor home building store with an area of 75 m2. This agreement has been extended by the two parties until 19 January 2027 with the rental fee amounting to Rp 160,000,000 for 2 year.
- II. Based on amendment of rental agreement between SIJ and PT Surganya Motor Indonesia, where the Company leases of a home building store with rental fee amounting to Rp 171,000,000 for 3 years. The lease period is 3 years or will be ended on 20 September 2026 and may be extended.
- III. Based on the Lease Agreement between the Company and Budi Sugianto, the Company leases a plot of land and building. The lease period is 1 year starting from 1 January 2026 to 31 December 2026 with a rental price of Rp 65,000,000 and can be extended.
- IV. Based on lease agreement between the Company and PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) dated 29 November 2024, the Company lease some forklift to BML with a rental fee of Rp 52,662,500 per month for 1 year. This agreement has been extended by the two parties until 30 November 2026.

MKPI

MKPI

- I. Berdasarkan "Amended and Restated Joint Venture Agreement Exhibit B - Royalties" dan "Amended and Restated Technical License and Assistance Agreement Art 6.1" antara MKPI dan kabushiki-kaisha Kashiya shouten, perihal royalti penjualan Brake Shoe dan Disc Pad merk "MK" (Domestik saja) sebesar 2,5% dari total penjualan neto dikurangi Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar 10%. Perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.
- II. Berdasarkan *Memorandum of Extension the Management Assistance Agreement* pada tanggal 21 Juli 2009 terjadi kesepakatan antara MKPI dan MK Kashiya Corp. Perusahaan setuju untuk membayar jasa manajemen ke MK Kashiya Corp. setiap bulan untuk bantuan pengarahan teknik dan juga membantu manajemen Perusahaan. Perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.
- III. Berdasarkan *Amended and Restated Moulds and Dies Lease Agreement*, atas pemakaian matras *Mould Dies* milik MK Kashiya Corporation sampai dengan

- I. Based on the "Amended and Restated Joint Venture Agreement Exhibit B - Royalties" and "Amended and Restated Technical License and Assistance Agreement Art 6.1" between MKPI and kabushiki-kaisha Kashiya shouten, about royalties sales of Brake Shoe and Disc Pad brand "MK" (Domestic only) of 2.5% of the total net sales net off Income Tax Article 26 amounting to 10%. Agreement will be extended from year to year.
- II. Based on *Memorandum of Extension the Management Assistance Agreement* on 21 July 2009 between the Company and MK Kashiya Corp. MKPI agreed to pay a management fee to MK Kashiya Corp each month for assistance and technical guidance also helps management. Agreement will be extended from year to year.
- III. Based on *Amended and Restated Moulds and Dies Lease Agreement*, for Mould Dies mattress of MK Kashiya Corporation owned up to a maximum

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

batas maksimum 300.000 piece, digunakan untuk penjualan lokal, dikenakan biaya sewa dan dipotong Pajak Penghasilan sebesar 20%. Perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.

limit of 300,000 pcs, used for local sales, rental cost and withheld Income Tax by 20%. Agreement will be extended from year to year.

IV. Berdasarkan perjanjian No. L/A: 040051 EFS tanggal 12 Februari 2004 dengan PT Bank Resona Perdania, MKPI mendapatkan fasilitas kredit modal kerja berupa fasilitas kredit revolving dengan batas maksimum sebesar USD 900.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2025 dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2026. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, MKPI tidak memiliki saldo pinjaman dari fasilitas yang diperoleh dari bank tersebut.

IV. Based on agreement No. L/A: 040051 EFS dated 12 February 2004 with PT Bank Resona Perdania, MKPI obtained a working capital loan facility in the form of revolving credit facility with a limit maximum amount of USD 900,000. This facility has been amended several times with the latest on 28 August 2025 with the extension of the term of the facility until 28 August 2026. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, MKPI had no outstanding balances on loans from these banks.

V. Berdasarkan perjanjian No. L/A: 040327 EFS tanggal 14 September 2014 dengan PT Bank Resona Perdania, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja berupa fasilitas kredit revolving dengan batas maksimum sebesar USD 300.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2025, dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2026. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, MKPI tidak memiliki saldo pinjaman dari fasilitas yang diperoleh dari bank tersebut

V. Based on agreement No. L/A: 040327 EFS dated 14 September 2014 with PT Bank Resona Perdania, the Company obtained a working capital loan facility in the form of revolving credit facility with a limit maximum amount of USD 300,000. This facility has been amended several times with the latest on 28 August 2025 with the extension of the term of the facility until 28 August 2026. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, MKPI had no outstanding balances on loans from these banks.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	30 Juni 2026/ 30 June 2026		31 Des 2025/ 31 Dec 2025		
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
USD					USD
A s e t					A s s e t s
Kas dan setara kas	1.254.829,54	22.406.236.266	1.175.584,04	19.728.651.359	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	11.704.198,71	208.990.172.081	10.983.954,10	184.332.709.632	Trade receivables
Total aset	12.959.028,25	231.396.408.347	12.159.538,14	204.061.360.991	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	17.176.593,76	306.705.258.179	6.725.760,99	112.871.720.934	Trade payables
Beban masih harus dibayar	43.372,93	774.467.076	983.183,71	16.499.789.037	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	300.000,00	5.356.800.000	500.000,00	8.391.000.000	Short - term bank loan
Pinjaman pembiayaan	1.418.595,00	25.330.432.320	681.030,00	11.429.045.460	Financial Institution loan
Total liabilitas	18.938.561,69	338.166.957.575	8.889.974,7	149.191.555.431	Total liabilities
Aset (Liabilitas), Neto	(5.979.533,45)	(106.770.549.228)	3.269.563,44	54.869.805.560	Liabilities, Net

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ 30 June 2026		31 Des 2025/ 31 Dec 2025		
<u>JPY</u>	<u>Valas/ Foreign currency</u>	<u>Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)</u>	<u>Valas/ Foreign currency</u>	<u>Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)</u>	<u>JPY</u>
A s e t					A s s e t s
Kas dan setara kas	11.239.759,16	1.240.195.026	3.925.905,59	422.388.219	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7.951.938,00	877.416.839	8.369.752,00	900.501.618	Trade receivables
Piutang non - usaha	4.379.399,00	483.222.886	10.314.654,00	1.109.753.624	Non - trade receivables
Total aset	23.571.096,16	2.600.834.751	22.610.311,59	2.432.643.461	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	103.204.997,74	11.387.639.451	125.115.255,65	13.461.150.355	Trade payables
Beban masih harus dibayar	3.017.547,00	332.956.136	3.065.044,09	329.768.094	Accrued expenses
Total liabilitas	106.222.544,74	11.720.595.587	128.180.299,74	13.790.918.449	Total liabilities
Liabilitas, Neto	(82.651.448,58)	(9.119.760.836)	(105.569.988,15)	(11.358.274.988)	Liabilities, Net

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan dan entitas anak terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

From the financial aspect, the main risks faced by the Company and subsidiaries are market risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the Company and subsidiaries implement a number of policies to reduce the potential losses that could affect the Company and subsidiaries' financial risk.

a. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk arises from monetary assets and liabilities that are in currencies different from the functional currency of the Company and subsidiaries.

The Company and subsidiaries are aware of the potential of foreign exchange risk and adopt policy to sell and buy in the same currency. The purpose is to hedge the Company and subsidiaries from the effects of the movements in foreign exchange rates.

Some of this risk is managed using natural hedges derived from assets and liabilities denominated in the same foreign currencies.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against Rupiah, with all other variables held constant, of the Company and subsidiaries

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2026 tersebut:

profit before income tax and equity on 30 June 2026 are as follows:

	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	
Menguat 5%		Strengthened by 5%
Laba sebelum pajak penghasilan	(5.794.515.503)	Income before tax
Ekuitas	(5.794.515.503)	Equity
Melemah 5%		Weakened by 5%
Laba sebelum pajak penghasilan	5.794.515.503	Income before tax
Ekuitas	5.794.515.503	Equity

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Credit risk arises mainly from the credit sales. The adverse impact arises from the customers default in fulfilling their contractual liabilities.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

To minimize credit risk, the Company and subsidiaries adopt several policies in managing credit risk, such as giving credit only to customers with good reputation, applying limits on credit facilities, and continuously monitoring the collectability of trade receivables.

Analisis umur aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company and subsidiaries maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position.

Aging analyses of the Company and subsidiaries financial assets as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follow:

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days	T o t a l	
30 Juni 2026						30 June 2026
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Bank dan setara kas	56.314.133.903	-	-	-	56.314.133.903	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	603.187.008.811	72.380.673.225	26.080.904.803	5.055.840.713	706.704.427.552	Trade receivables
Piutang non-usaha	10.476.352.259	-	-	-	10.476.352.259	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.074.995.884	-	-	-	3.074.995.884	Other non-Current financial assets
T o t a l	673.052.490.857	72.380.673.225	26.080.904.803	5.055.840.713	776.569.909.598	T o t a l

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>				
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days	Total	
<u>31 Desember 2025</u>						<u>31 December 2025</u>
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Bank dan setara kas	54.609.747.681	-	-	-	54.609.747.681	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	505.188.110.530	52.940.353.455	25.055.279.558	2.072.372.679	585.256.116.222	Trade receivables
Piutang non-usaha	5.657.273.855	-	-	-	5.657.273.855	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.390.129.686	-	-	-	2.390.129.686	Other non-current financial assets
T o t a l	567.845.261.752	52.940.353.455	25.055.279.558	2.072.372.679	647.913.267.444	T o t a l

c. Risiko likuiditas

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

c. Liquidity risk

Below is the classification of the Group's financial assets that are neither past-due nor impaired:

	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			
	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	T o t a l	
<u>30 Juni 2026</u>				<u>30 June 2026</u>
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Bank dan setara kas	56.314.133.903	-	56.314.133.903	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	706.704.427.552	706.704.427.552	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	10.476.352.259	10.476.352.259	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	3.074.995.884	3.074.995.884	Other non-current financial assets
T o t a l	56.314.133.903	720.255.775.695	776.569.909.598	T o t a l

	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			
	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	T o t a l	
<u>31 Desember 2025</u>				<u>31 December 2025</u>
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Bank dan setara kas	54.609.747.681	-	54.609.747.681	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	585.256.116.222	585.256.116.222	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	5.657.273.855	5.657.273.855	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	2.390.129.686	2.390.129.686	Other non-current financial assets
T o t a l	54.609.747.681	593.303.519.763	647.913.267.444	T o t a l

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Company and subsidiaries have assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

Tingkat atas: Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;

Tingkat standar: Rekanan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak terus menjaga kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan.

Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Perusahaan dan entitas anak selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

The Company and subsidiaries' other financial assets are categorized based on the Company and subsidiaries' collection experience with the third parties. Definitions of the ratings being used by the Company and subsidiaries to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

High grade: Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort;

Standard grade: The counterparty has the ability to satisfy its obligation in full.

Liquidity risk arises from the mismatch in cash received and cash disbursed such that the Company and subsidiaries cannot fulfill their liabilities.

To anticipate and minimize liquidity risk, the Company and subsidiaries continuously maintain an adequate level of cash and cash equivalents to finance operational activities. The Company and subsidiaries also monitor the maturity profile of short-term liabilities and match these with cash received from customers.

To overcome the temporary fluctuations in cash flow, the Company and subsidiaries always maintain the availability of the short-term bank facilities.

The following table is a summary of the financial liabilities of the Company and subsidiaries at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	
30 Juni 2026				30 June 2026
Liabilitas Keuangan Lain				Other Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	101.400.800.000	-	101.400.800.000	Short-term bank loans
Pinjaman jangka pendek dari Lembaga pembiayaan	104.772.650.805	-	104.772.650.805	Short-term loan from financial institution
Utang usaha	484.394.766.209	-	484.394.766.209	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1.746.277.464	-	1.746.277.464	Other current financial liabilities
Utang dividen	927.102.162	-	927.102.162	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	23.598.045.046	-	23.598.045.046	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	27.000.000.000	11.250.000.000	38.250.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas Sewa	4.343.217.630	2.206.895.232	6.550.112.862	Lease liabilities
T o t a l	748.182.859.316	13.456.895.232	761.639.754.548	T o t a l

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	
31 Desember 2025				31 December 2025
Liabilitas Keuangan Lain				Other Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	120.810.000.000	-	120.810.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman jangka pendek dari Lembaga pembiayaan	89.895.277.118	-	89.895.277.118	Short-term loan from financial institution
Utang usaha	329.525.535.692	-	329.525.535.692	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	4.127.216.046	-	4.127.216.046	Other current financial liabilities
Utang dividen	967.111.225	-	967.111.225	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	42.305.391.756	-	42.305.391.756	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	27.000.000.000	24.750.000.000	51.750.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas Sewa	3.839.371.814	4.370.021.574	8.209.393.388	Lease liabilities
T o t a l	618.469.903.651	29.120.021.574	647.589.925.225	T o t a l

d. Manajemen permodalan

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penelaahan dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proyeksi arus kas dan proyeksi peluang investasi.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangi jumlah utang dengan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

d. Capital management

The Company and subsidiaries manage its capital management to ensure the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern for achieving optimum capital structure to maximize shareholder value. The Company and subsidiaries management regularly review and manage the capital structure, considering the future capital requirements, cost of capital, profitability levels, projected cash flows and projected investment opportunities.

The Company and subsidiaries review the capital structure based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net borrowings with total equity. Net borrowings is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents including other non-current financial assets.

Gearing ratio as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	
Pinjaman bank jangka pendek	101.400.800.000	120.810.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman jangka pendek dari lembaga pembiayaan	104.772.650.805	89.895.277.118	Short-term loan from financial institution
Pinjaman bank jangka panjang	38.250.000.000	51.750.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	6.550.112.862	8.209.393.388	Lease liabilities
Total Pinjaman	250.973.563.667	270.664.670.506	Total Borrowings
Kas dan setara kas	(57.341.500.501)	(55.757.383.890)	Cash on cash equivalent
Pinjaman, Neto	193.632.063.166	214.907.286.616	Net borrowings
Total ekuitas	3.623.853.152.333	3.567.361.528.861	Total equity

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio pinjaman bersih
terhadap modal

5,34%

6,02%

Gearing ratio

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

<u>30 Juni 2026</u>	<u>1 Jan 2026/ 1 Jan 2026</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Non kas/ Non- cash</u>	<u>Selisih translasi/ Translation difference</u>	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>30 June 2026</u>
Pinjaman bank jangka pendek	210.705.277.118 (	6.150.207.348)	-	1.618.381.035	206.173.450.805	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	51.750.000.000 (	13.500.000.000)	-	-	38.250.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	8.209.393.388 (	2.455.368.675)	796.088.149	-	6.550.112.862	Lease liabilities

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

Changes in liabilities arising from financing activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Jan 2025/ 1 Jan 2025</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Non kas/ Non- cash</u>	<u>Selisih translasi/ Translation difference</u>	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Pinjaman bank jangka pendek	121.815.391.420	87.447.641.249	-	1.442.244.449	210.705.277.118	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	78.750.000.000 (	27.000.000.000)	-	-	51.750.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	6.248.388.963 (	3.106.821.666)	5.067.826.091	-	8.209.393.388	Lease liabilities

35. PENYUSUNAN, PENYELESAIAN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 31 Juli 2026.

35. PREPARATION, COMPLETION AND AUTHORIZATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The directors are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized on 31 Juli 2026.